PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR'AN SURAH AL-ALAQ MATERI BACAAN QOLQOLAH MELALUI METODE DRILL KELAS III MI RADEN RAHMAT SURABAYA

SKRIPSI

Oleh:

LUTFIYAH
D07216024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PGMI

MARET 2020

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Lutfiyah
NIM	: D07216024
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Dasar/PGMI
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa penelitian ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 23 Maret 2020

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL

6000

Lutfiyah

D07216010

Scanned by TapScanner

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Lutfiyah

NIM : D07216024

Judul : Peningkatan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Surah Al-Alaq Materi Bacaan Qolqolah melalui Metode Drill Siswa Kelas III MI Raden Rahmat Surabaya.

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 09 Maret 2020

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Sulthon Mas'ud, S.Ag., M.Pd.I	**M. Bahri Musthofa,M.Pd.I., M.Pd**
NIP. 197309102007011017	**NIP. 197307222005011005**

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Lutfiyah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 23 Maret 2020

Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Masud, M.Ag.M.Pd.I
196301231993031002

Penguji I,

Dr. Jauharotul Alfin, S.Pd, M.Si
NIP. 197306062003122005

Penguji II,

Dr. Shahabudin, M.Pd.I, M.Pd.
NIP. 197702202005011003

Penguji III,

Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I.
NIP. 197309102007011017

Penguji IV,

M. Bahri Mustholih, M.Pd.I, M.Pd.
NIP. 197307222005011005

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Lutfiyah

NIM : D07216024

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Dasar

E-mail Address : lutfiyah24uinsa@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya , Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif atas karya ilmiah:

☑ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (…….)

yang berjudul:

PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR'AN SURAH AL-ALAQ MATERI BACAAN QOLQOLAH MELALUI METODE DRILL KELAS III MI RADEN RAHMAT SURABAYA

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini pepustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pengkalan data (database), mendistribusikan dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan penulis/pencipta dan penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak perpustakaan UIN Sunan Ampel, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggatran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 Maret 2020

Penulis

Lutfiyah

ABSTRAK

Lutfiyah, 2020 Peningkatan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Surah Al-Alaq Materi Bacaan Qolqolah Melalui Metode Drill Siswa Kelas III MI Raden Rahmat Surabaya. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Ampel Surabaya. **Pembimbing I: Sulthon Mas'ud, S. Ag., M. Pd. I, dan Pembimbing II: M. Bahri Musthofa, M. Pd. I, M. Pd**

Kata Kunci: Keterampilan Membaca, Metode *Drilli*, Surah Al-Alaq.

Latar belakang penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Hadits di kelas III MI Raden Rahmat Surabaya masih kurang maksimal terutama pada keterampilan membaca Al-Qur'an siswa. Hal ini dapat diketahui dari hasil ulangan harian siswa. Dari 16 siswa hanya 6 siswa yang mampu mencapai nilai KKM dalam materi "Bacaan Qolqolah" dengan persentase 37,5% yang termasuk dalam kategori sangat kurang. Untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an surah Al-Alaq pada materi bacaan Qolqolah, peneliti mengambil tindakan melalui metode *Drill* yang dilakukan dalam dua siklus.

Tujuan dari penelitian ini yaitu, 1) Untuk mengetahui penerapan metode *Drill* dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an surah Al-Alaq materi bacaan Qolqolah siswa kelas III MI Raden Rahmat Surabaya. 2) Untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an surah Al-Alaq materi bacaan Qolqolah setelah penerapan metode *Drill* siswa kelas III MI Raden Rahmat Surabaya.

Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kurt Lewin yang terdiri atas empat langkah pokok, yaitu : 1. Perencanaan, 2. Pelaksanaan , 3. Observasi, 4. Refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas III MI Raden Rahmat Surabaya dengan jumlah 16 siswa. Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, penilaian non tes unjuk kerja (*performance*), dan dokumentasi.

Hasil penelitian dapat diperoleh sebagai berikut: 1) Penerapan metode *Drill* pada siswa kelas III MI Raden Rahmat Surabaya telah dilaksanakan dengan baik. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I sebesar 72,00 (baik), dan meningkat pada siklus II sebesar 91,76 (sangat baik). Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I sebesar 70,05 (baik) dan meningkat pada siklus II sebesar 89,0 (sangat baik). 2) Terdapat peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an surah Al-Alaq materi bacaan Qolqolah melalui metode Drill siswa kelas III MI Raden Rahmat Surabaya. Hal ini dapat diketahui dari nilai rata-rata kelas siswa meningkat yakni pada siklus I adalah 63,08 dan pada siklus II 77,73, serta persentase ketuntasan hasil belajar siswa meningkat dari siklus I sebesar 63.5% jumlah siswa tuntas dan pada siklus II sebesar 87,5% jumlah siswa yang tuntas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....

HALAMAN JUDUL i

MOTTO ii

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN iii

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI iv

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR vii

HALAMAN PERSEMBAHAN xi

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR GAMBAR xvi

DAFTAR RUMUS xvii

DAFTAR LAMPIRAN xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 6

D. Tindakan Penelitian 6

E. Ruang Lingkup Penelitian 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Signifikansi Penelitian 8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Keterampilan Membaca Al-Qur'an 10

1. Pengertian Keterampilan Membaca Al-Qur'an 10

2. Tujuan Keterampilan Membaca Al-Qur'an 14

3. Faktor Pengaruh Keterampilan Membaca Al-Qur'an 15

4. Indikator Keterampilan Membaca Al-Qur'an 16

B. Surah Al-Alaq 18

C. Ilmu Tajwid 19

1. Pengertian Ilmu tajwid 19

2. Macam-macam Tajwid 20

D. Merode-metode Pengajaran Al-Qur'an 25

1. Pengertian Metode Drill 26

2. Tujuan Penggunaan Metode Drill 27

3. Hal yang Hsrus Diperhatikan dalam Metode Drill 27

4. Langkah-langkah Metode Drill 28

BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian 30

B. Setting Penelitian 31

C. Variabel yang Diteliti 32

D. Rencana Tindakan 32

E. Data dan Cara Pengumpulannya 37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Analisis Data 43

G. Indikator Kinerja 45

H. Tim Peneliti dan Tugasnya 46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 48

B. Pembahasan 79

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 89

B. Saran 90

DAFTAR PUSTAKA 91

RIWAYAT HIDUP 94

LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

Tabel 3.1 Kriteria Lembar Observasi Aktivitas Guru..... 38

Tabel 3.2 Kriteria Lembar Observasi Aktivitas Siswa 38

Tabel 3.3 Wawancara Guru 39

Tabel 3.4 Unjuk kerja Siswa 41

Tabel 3.5 Rubrik Penilaian Unjuk Kerja 41

Tabel 3.6 Kriteria Tingkat Keberhasilan Guru dan Siswa 44

Tabel 3.7 Kriteria Unjuk Kerja Siswa 46

Tabel 4.1 Data Penilaian Keterampilan Membaa Al-Qur'an Siswa 50

Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I 56

Tabel 4.3 Skor Perolehan Hasil Observasi Aktivitas Guru..... 58

Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I 59

Tabel 4.5 Skor Perolehan Hasil Observasi Aktivitas Siswa 61

Tabel 4.6 Data Penilaian Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siklus I..... 62

Tabel 4.7 Data Observasi Aktivitas Guru Siklus II 70

Tabel 4.8 Skor Perolehan Hasil Observasi Aktivitas Guru..... 72

Tabel 4.9 Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus II 73

Tabel 4.10 Skor Perolehan Hasil Observasi Aktivitas Siswa 74

Tabel 4.11 Data Penilaian Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siklus II..... 76

Tabel 4.12 Hasil Peningkatan Penelitian..... 87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

Gambar 3.1 Prosedur PTK dari Kurt Lewin 31

Gambar 4.1 Diagram Hasil Observasi Aktivitas Guru 80

Gambar 4.2 Diagram Hasil Observasi Aktivitas Siswa..... 81

Gambar 4.3 Diargram Nilai Rata-Rata Siswa..... 83

Gambar 4.4 Persentase Ketuntasan Kemampuan Menghafal Siswa 84

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR RUMUS

Rumus Halaman

Rumus I Analisis Aktivitas Guru dan Siswa 43

Rumus II Penilaian Unjuk Kerja Siswa 44

Rumus III Persentase Ketuntasan Belajar 44

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1 Profil Sekolah

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 Surat Tugas

Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 5 Nilai Pra Siklus

Lampiran 6 RPP

Lampiran 7 Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lampiran 8 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lampiran 9 Hasil Wawancara

Lampiran 10 Lembar Validasi Siklus I

Lampirab 11 Lembar Validasi Siklus II

Lampiran 12 Nilai Siswa

Lampiran 13 Dokumentasi Kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al–Qur'an merupakan mukjizat dari Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, hingga sampai saat ini menjadi pedoman bagi umat islam. Manusia menjadikan Al-Qur'an sebagai petunjuk jalan kebenaran untuk meraih kebahagiaan serta kesejahteraan hidup di dunia. Karena itu, membaca dan memahami isi kandungan dari Al-Qur'an bernilai ibadah.

Banyak jalan yang harus ditempuh untuk menempatkan Al-Qur'an sebagai petunjuk menuju jalan yang benar, salah satunya yakni bisa membaca Al-Qur'an. Dalam membaca Al-Qur'an terdapat cara membacanya, termasuk membaca Al-Qur'an dengan benar. Membaca Al–Qur'an dengan benar merupakan kewajiban bagi umat islam karena kesalahan dalam membaca Al-Qur'an dapat mengubah makna yang terdapat didalamnya.

Adapun membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang benar yakni sesuai dengan ilmu tajwid. Ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari tentang tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Yaitu dengan menempatkan huruf yang asli, seperti makhraj dan sifatnya serta semua ketentuan yang berkaitan dengan membaca Al-Qur'an.[1]

[1] Munir dkk, *Imu Tajwid dan Seni Baca Al-qur'an*, (Jakarta:Rineka Cipta,2003), 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembelajaran teori *makharijul huruf* dan *shifatul huruf* disertai media yang berupa gambar tempat keluarnya huruf hijaiyah dengan tujuan agar mengetahui letak keluarnya huruf. Selain itu, juga harus mengajarkannya secara langsung cara membaca Al-Qu'ran dengan tartil dan sesuai dengan ilmu tajwid. Apabila belajar membaca Al-Qur'an tidak diimbangi dengan praktik maka akan terjadi kesalahpahaman dan ketidaksesuaian antara teori dan praktik pelafalan.[2]

Pada dunia pendidikan formal, mata pelajaran Al-Qur'an Hadits telah mengaplikasikan materi membaca maupun memahami isi kandungan Al-Qur'an. Dengan adanya keterampilan membaca, peserta didik mampu mengaplikasikan bacaan Al-Qur'an dengan benar. Materi yang terdapat pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits salah satunya yakni mendemonstrasikan bacaan qolqolah.[3]

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa saat ini siswa yang terlibat secara aktif dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist masih kurang baik secara tekstual maupun kontekstual seperti yang diterapkan dalam kurikulum. Pelaksanaan pembelajaran dengan waktu yang terbatas dapat mempengaruhi perkembangan siswa sehingga siswa cenderung pasif. Sedikitnya partisipasi siswa dalam pembelajaran maka akan memengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai kompetensi.

---

[2] Ibid, 17.
[3] Kemenag RI, Buku Siswa Qur'an Hadist Kelas III MI (Jakarta: Kementerian Agama, 2016), 43.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti melakukan observasi di MI Raden Rahmat Surabaya, pada siswa kelas III mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi bacaan Qolqolah. Terdapat suatu permasalahan pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits yakni kegiatan pembelajaran kurang maksimal, karena metode yang digunakan oleh guru yakni ceramah dan penugasan. Dengan metode tersebut, mengakibatkan kurangnya peserta didik dalam latihan membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas III MI Raden Rahmat Surabaya mengatakan bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Al-Qur'an Hadist adalah 70. Dari jumlah keseluruhan peserta didik kelas III adalah 16 siswa, terdapat 62,5% siswa yang masih belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sedangkan 37,5% siswa sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.[4]

Pembelajaran yang terjadi seperti hasil observasi dan wawancara diatas, ditemukan sebuah solusi agar nilai keterampilan membaca Al-Qur'an meningkat. Dengan itu, maka diperlukan sebuah metode pembelajaran yang efektif. Metode Drill merupakan metode yang tepat untuk permasalahan yang dialami oleh peserta didik kelas III MI Raden Rahmat Wonokromo Surabaya.

[4] M. Zuhri Effendi, Guru Qur'an Hadist kelas III MI Raden Rahmat Surabaya, wawancara pribadi, Surabaya 7 Oktober 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode Drill dapat meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an karena peserta didik terlatih dan lebih teliti dalam mendorong daya ingatnya.[5] Peneliti memilih metode Drill, karena banyak peneliti yang relevan dengan permasalahan yang dialami oleh peserta didik kelas III MI Raden Rahmat Surabaya. Salah satunya yang dilakukan oleh Dwi Candra Rusmi yang bejudul "Efektivitas Metode Driil Dalam Keberhasilan Membaca al – Qur'an". Pada siklus I siswa mendapatkan nilai rata-rata 72,01 sedangkan pada siklus II mendapatkan nilai rata-rata 77,42. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Drill dapat meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Aliansyah, Kaswari, dan Rosnita meneliti bahwa metode Drill dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Pada siklus I persentase keberhasilan dalam menggunakan metode Drill adalah 35,71%. Pada siklus II persentase keberhasilan adalah 71,43%. Hal ini dapat disimpulkan, bahwa metode Drill dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca.[6]

Berdasarkan permasalahan tersebut, metode Drill sangat membantu untuk memecahkan masalah dalam keterampilan membaca Al-Qur'an siswa. Metode Drill merupakan suatu cara mengajar siswa dengan melaksanakan

---

[5] Chaerudin B, *Metodologi Pengajaran Agama Islam Luar Sekolah*, (Yogyakarta: Lanarka, 2009), 34.
[6] Aliansyah dkk, *Peningkatan Kemampuan Membaca Menggunakan Medode Drill Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SD*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, (Pontianak: FKIP UNTAN), 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

latihan-latihan agar siswa dapat memliki keteramilan yang lebih tingi dari apa yang telah dipelajari. Metode Drill juga memotivasi siswa agar responsif dan fungsional, yang berarti siswa dapat menerima pengetahuan yang akan selalu diingat serta siap dimanfaatkan oleh siswa dalam kehidupan.[7]

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai penggunaan metode Drill dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an Surah Al-Alaq materi bacaan Qolqolah. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam proposal yang berjudul **"Peningkatan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Surah Al-Alaq Materi Bacaan Qolqolah Melalui Metode Drill Siswa Kelas III MI Raden Rahmat Surabaya"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode drill dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist materi bacaan Qolqolah pada siswa kelas III MI Raden Rahmat Surabaya?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an surah Al-Alaq setelah menggunakan metode Drill dalam materi bacaan Qolqolah pada siswa kelas III MI Raden Rahmat Surabaya?

[7] Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2008), 126.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan metode Drill dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi bacaan Qolqolah pada siswa kelas III MI Raden Rahmat Surabaya.
2. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an surah Al-Alaq menggunakan metode Drill dalam materi bacaan Qolqolah pada siswa kelas III MI Raden Rahmat Surabaya.

D. Tindakan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, peneliti mengambil solusi untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh siswa kelas III MI Raden Rahmat Surabaya yaitu dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an surah Al-Alaq materi bacaan Qolqolah melalui metode Drill.

Peneliti menggunakan metode Drill karena metode ini dapat melatih peserta didik sehingga peserta didik dapat menguasai materi yang diajarkan dan menjadi lebih teratur serta teliti dalam mendorong daya ingatnya. Melatih adalah suatu cara untuk menanamkan kebiasaan tertentu. Selain itu, metode Drill juga menambah kecepatan dan ketepatan dalam membaca.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan adalah pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an surah Al-Alaq materi bacaan qolqolah. Adapun lingkup penelitian ini adalah :

1. Subjek Penelitian

   Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas III MI Raden Rahmat Surabaya.

2. Fokus Penelitian

   Pada penelitian ini lebih difokuskan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan materi bacaan Qolqolah.

3. Implementasi Penelitian

   Penelitian ini menggunakan metode Drill.

4. Kompetensi Inti dalam penelitian ini yaitu KI-4 menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estesis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

5. Kompetensi Dasar dan Indikator

   Kompetensi Dasar :

   4.2 Mendemonstrasikan hukum bacaan qolqolah

   Indikator Pencapaian kompetensi :

   4.2.1 Menunjukkan hukum bacaan qolqolah dalam ayat Al-Qur'an.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.2.2 Menerapkan hukum bacaan qolqolah dalam Al-Qur'an.

F. Signifikansi Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian penulisan karya selanjutnya. Hasil penelitian yang akan dibahas dapat menjadi gambaran secara konseptual untuk memberikan alternatif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif, kreatif, dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi pebelajaran yang diajarkan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan pemahaman serta wawasan peneliti dalam menulis karya ilmiah dan dapat dijadikan sebagai pengalaman, masukan, refleksi peneliti ketika menjadi tenaga pendidik dan untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) pada tempat, kelas, *setting* dan metode yang berbeda.

b. Bagi Sekolah

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan sekolah dalam memotivasi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang lebih aktif dan efektif dengan menggunakan metode drill.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sebagai masukan kepada pihak sekolah tentang pentingnya pemanfaatan permainan dalam pembelajaran agar dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

c. Bagi Guru

1. Menambah wawasan guru tentang pentingnya strategi yang variatif dalam proses pembelajaran.
2. Menambah pengalaman bagi guru dalam merancang pembelajaran.
3. Merupakan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Bagi Siswa

1. Dapat meningkatkan motivasi, semangat serta daya ingat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Pembelajaran di dalam kelas lebih aktif, kreatif dan menyenangkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Keterampilan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Keterampilan Membaca Al-Qur'an

Keterampilan membaca Al-Qur'an terdiri dari tiga kata yang bermakna berbeda yakni keterampilan, membaca dan Al-Qur'an. namun demikian, tiga kata tersebut mempunyai hubungan antara satu dengan yang lainnya. Dengan demikian ketiganya mewakili satu pengertian yakni kemampuan atau kecakapan dalam membaca Al-Qur'an.

Definisi keterampilan secara bahasa yakni kecakapan atau untuk melakukan sesuatu dengan cermat berdasarkan keahlian.[8] Keterampilan ialah kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang komplek dan tersusun sesuai keadaana yang mencapai hasil tertentu. Keterampilan merupakan suatu kemampuan dalam menggunakan akal, fikiran, serta ide kreatifitas siswa dalam mengerjakan sesuatu sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut.[9]

Menurut Dunette (1976), keterampilan adalah pengetahuan yang didapatkan dan dikembangkan dengan melalui latihan serta pengalaman

[8] WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN. Balai Pustaka, 2015), 1088.
[9] Sudarto, *Keterampilan dan Nilai Sebagai Materi Pendidikan Dalam Prespektif Islam*, Jurnal Lubab, Volume 1, No.1, 2016, 107

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan melakukan berbagai kegiatan.[10] Dalam pembelajaran, keterampilan dirancang sebagai proses komunikasi belajar untuk mengubah perilaku siswa agar lebih cekat, tepat, dan tepat dalam melakukan kegiatan belajar.

Membaca adalah salah satu keterampilan berhasa yang mempunyai makna menyatakan atau melafalkan semua kata yang tertulis dengan benar.[11] Maksud dari proses membaca tidak hanya melihat huruf-huruf, kata, kalimat, paragraf dan kemudian menterjemahkannya dalam pikiran kita. Akan tetapi, manusia merupakan fungsi atau pekerja yang komplek dan menyangkut berbagai segi organ manusia. Karena tidak ada makhluk lain di bumi ini yang dapat membaca dan mempunyai kecakapan yang begitu mengagumkan, dalam dunia yang modern dan berbudaya ini. Kemampuan membaca sangat penting bagi manusia untuk mencari ilmu pengetahuan dan berkomunikasi[12]

Membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan terpadu yang mencakup beberapa kegiatan, seperti mengenal huru dan kata, menghubungkan bunyi dan makna, serta menarik kesimpulan maksud bacaan. Membaca merupakan suatu alat pembelajaran yang efektif karena

---

[10] Seputar Pengetahuan, *Pengertian Keterampilan Menurut Ahli dan Macamnya,* https://www.seputarpengetahuan.co.id/2019/09/keterampilan.html, Diakses pada 15 Oktober 2019 Pukul 20.09 WIB

[11] Richad Robinson dan Thomas L. Good, *Becoming an Efektive Reading Teacher,* (Harper & Row New York : 1987), 9.

[12] Robert D. Carpenter, *Cerdas (Cara Mengatasi Problem Belajar)*, (Semarang : Effhar Offset, 1991), 40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberi kekuatan kepada murid untuk membuat keputusan yang tepat dalam meningkatkan proses pembelajaran.[13]

Membaca merupakan suatu aktivitas yang penting. Melalui kegiatan membaca, maka akan memperoleh informasi lebih luas dan dapat memahami isi dari bacaan tersebut. Bahan untuk membaca didapatkan dari berbagai banyak sumber seperti buku bacaan, buku pelajaran, Al-Qur'an dan lain-lain.

Menurut Lerner, keterampilan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki keterampilan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Oleh karena itu, anak harus belajar membaca agar anak dapat membaca untuk belajar.[14]

Sedangkan Al-Qur'an secara etimologi berarti bacaan atau yang dibaca. Sedangkan menurut istilah para lama' adalah *kalamullah* yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad yang disampaikan secara *mutawatir*, bernilai ibadah bagi umat muslim yang membacanya dan ditulis dalam mushaf. Al-Qur'an merupakan mukjizat yang ditunkuan kepada Nabi muhammad yang bersifat abadi.

---

[13] Delia Putri dkk, *Keterampilan Berbahasa di Sekolah Dasar*, (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2019), 4

[14] Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 200.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keterampilan membaca al-Qur'an adalah suatu kemampuan dalam melafalkan atau melisankan huruf hijaiyah dengan benar dan tepat, dapat membaca kalimat dari rangkaian huruf hijaiyah tersebut dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah kaidah yang baku atau sesuai dengan ilmu tajwidnya.[15] Maksud dari keterampilan membaca Al-Qur'an adalah kemampuan atau keterampilan membaca Al-Qur'an yang meliputi tiga komponen yakni *Makhahraj* (tempat keluarnya huruf hijaiyah), tajwid, dan kelancaran (yang menyangkut ketepatan dalam membaca).

Jadi dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca Al-Qur'an adalah suatu kemampuan untuk melafalkan bacaan Al-Qur'an dan dapat memahami isi kandungan Al-Quran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidahnya.

Tahapan keterampilan membaca dapat dibedakan sebagai membaca pemula dan membaca lanjut. Pada tahap membaca awal berarti pembaca itu baru memiliki keterampilan untuk memvokalisasi lambang-lambang bunyi bahasa yang terdapat pada sumber atau buku. Sedangkan pembaca lanjut memasuki tahap keterampilan memahami pesan dan gagasan dari berbagai sumber tertulis.[16] Untuk usia anak-anak masih

---

[15] Howard M. Federspiel, *Kajian Al-Qur'an Di Indonesia Dari Mahmud Yunus Hingga Quraish Shihab,* (Bandung : Mizan, 1996), 206.
[16] Abdul Razaq, *Formula 247 Plus: Metode Mendidik Anak Menjadi Pembaca Yang Sukses,* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2004), 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam tahapan pemula, yakni melafalkan bacaan Al-Qur'an, belum sampai memahami isi dari Al-Qur'an.

2. Tujuan Keterampilan Membaca Al-Qur'an

Membaca dalam pendidikan adalah suatu faktor mendasar dan menentukan, karena hal ini merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh semua umat Islam, sedang keterampilan membaca Al-Qur'an yaitu suatu kemampuan membaca Al-Qur'an secara fasih dan tartil yaitu yang sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwidnya. Dapat dilihat bahwa tujuan dari membaca salah satunya untuk meningkatkan keterampilan membaca pada anak dalam meningkatkan kelancaran dan kefasihan serta ketartilan dalam membaca. Sebagaimana firman allah dalam Q.S. Muzammil ayat 4 yang artinya: " Dan bacalah Al-Qur'an dengan tartil."

Tartil itu adalah mengetahui aturan-aturan huruf (kaidah-kaidah tajwid) dan mengetahui waqaf (dan ibtidanya). Jadi tartil membaca al-Qur'an itu adalah sesuai dengan kaidah tajwid dan mengetahui waqaf dan ibtida. Untuk mencapai bacaan tartil itu dibutuhkan keterampilan dalam :

a. *Makharijul* dan *sifat huruf*
b. Melafalkan harakat
c. Panjang pendek bacaan
d. Macam-macam hukum bacaan tajwid
e. Macam-macam bacaan ghorib

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan tujuan dari keterampilan membaca Al-Qur'an pada anak didik permulaan adalah menjaga dan memelihara kehormatan dan kesucian Al-Qur'an, agar Murid mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwidnya, agar pembaca suka dan senang membiasakan dirinya membaca Al-Qur'an, menanamkan aqidah dan akhlak yang mulia, serta membentuk pribadi anak yang sholeh, yang beriman, berilmu dan beramal sholeh, sebagai pengetahuan dasar yang merupakan penanaman perasaan keagamaan, sehingga pada nantinya dapat mengambil pelajaran dan dapat mengamalkan semua ajaran-ajaran yang terkadung didalam kitab suci Al-Qur'an[17]

3. Faktor Pengaruh Keterampilan Membaca Al-Qur'an

Dalam mempersiapkan anak membaca dan khususnya dalam membaca al-Qur'an yaitu bertujuan agar mereka memiliki kesiapan fisik ataupun psikologis untuk membaca dengan baik. Kesiapan membaca pada umumnya dimaksudkan untuk menemukan waktu yang tepat, dan seorang anak dapat belajar tanpa menemukan kesulitan, artinya sifat antara anak satu dengan anak lainnya berfariasi, dan kesiapan membaca pada anak yaitu mencakup :

a. Perkembangan fisiologis
b. Perkembangan Sosial dan Emosional

[17] Imam Marjito, *Membaca Al-Qur'an Dan Mengajarkannya*, (Semarang : Koordinator Pendidikan Al-Qur'an Metode qiroati, t.th), 15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Perkembangan Psikologi

d. Perkembangan Kognitif

e. Perkembangan Psikomotorik

Faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca Al-Qur'an pada peserta didik selain dari dalam diri adalah bagaimana sikap guru atau pengajar dalam menyampaikan materi Al-Qur'an, kesesuaian metode yang digunakan dalam mengajar, dan adanya motivasi, baik dari sang guru maupun dari keluarga (orang tua). Pada dasarnya dalam belajar membaca Al-Qur'an hal yang paling utama bagaimana peserta didik itu tidak merasa tertekan atau dalam arti tidak dipersulit dan anak tidak merasa kesulitan, karena hal ini dikhawatirkan pada nantinya peserta didik bisa trauma untuk membaca Al-Qur'an.[18]

4. Indikator Keterampilan Membaca Al-Qur'an

Beberapa indikator keterampilan membaca Al-Qur'an anak, sebagai berikut:

1. Kefasihan dalam membaca Al-Qur'an

Fasih berasal dari kata yang berarti berbicara dengan terang, fasih, petah lidah. Fasih dalam membaca Al-Qur'an maksudnya terang atau jelas dalam pelafalan atau pengucapan lisan ketika membaca Al-

[18] Mahfudz Mahmud, *Lebih Memotivasi tapi kualitas harus ditunjukkan*, (Solo: Khazanah Keluarga, 2004), 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Qur‟an. Tingkatan kefasihan di dalamnya terdapat tartil dalam membaca Al-Qur‟an.

Bacaan Al-Qur'an berbeda dengan bacaan manapun, karena isinya merupakan kalam Allah yang ayat-ayatnya disusun dengan rapi dan dijelaskan secara terperinci, yang berasal dari Dzat yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui. Karena itu membacanya tidak lepas dari adab yang bersifat *zhahir* maupun batin. Diantaranya adabnya yang bersifat *zhahir* ialah secara tartil. Makna tartil dalam bacaan ialah pelan-pelan dan perlahan-lahan, memperjelas huruf dan harakatnya, menyerupai permukaan gigi-gigi yang rata dan yang tertata rapi.[19]

2. Ketepatan pada Tajwidnya

Para ahli *qira'at (qurra')* mengatakan bahwa tajwid merupakan hiasan atau seni dalam membaca Al-Qur'an (*hilyah al-qira'ah*). Tajwid adalah membaca huruf sesuai dengan hak-haknya, menertibkannya, serta mengembalikannya ke tempat keluar (*makhraj*), dan asalnya, serta memperhalus pelafalannya tanpa dilebih-lebih kan, tanpa dikurangi dan dibuat-buat. Ilmu tajwid di dalamnya mencakup hukum bacaan nun sukun dan tanwin , hukum mim sukun, hukum lam ta'rif, huruf mad, dan sebagainya. Tujuan dari ilmu tajwid sendiri

[19] Yusuf Qaradhawi, *Bagaimana Berinteraksi Dengan Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Alkautsar, 2000), 166.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah untuk dipraktikkan kaidah-kaidah ketika membaca Al-Qur'an, bukan hanya untuk dihafalkan saja.

3. Ketepatan pada makhrajnya

Yang dimaksud dengan *makhraj* yaitu tempat asal keluarnya sebuah huruf dari huruf-huruf hijaiyah.[20]

4. Kelancaran membaca Al-Qur'an anak

Lancar adalah tak ada hambatan, tak lamban dan tak tersendat-sendat. Kelancaran membaca Al-Qur'an anak berarti anak mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, cepat, tepat dan benar. Dalam pengajaran membaca Al-Qur'an, ketika anak belum atau tidak lancar dalam membacanya, seorang guru tidak menaikkan ke bacaan berikutnya.[21]

B. Surah Al-Alaq

Kata Alaq berarti segumpal darah. Dalam Al-Qur'an surat ini merupakan surah yang ke-96. Pada surah Al-Alaq terdapat 19 ayat dan termasuk golongan surat makkiyah. Surah ini menjelaskan bahwa Allah menciptakan manusia dari benda yang hina kemudian memuliakannya dengan mengajar membaca, menulis serta memberi ilmu pengetahuan yang tinggi.

[20] Ahmad Seonarto, *Pelajaran Tajwid Praktis & Lengkap*, (Jakarta: Binatang Terang, 1988), 76
[21] Sulchan Yasyin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amanah, 1997), 310.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

سُورَةُ العَلَقِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

ٱقْرَأْ بِٱسْمِ رَبِّكَ ٱلَّذِى خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ ٱلْإِنسَٰنَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ ٱقْرَأْ وَرَبُّكَ
ٱلْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ ٱلَّذِى عَلَّمَ بِٱلْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ ٱلْإِنسَٰنَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾ كَلَّآ إِنَّ
ٱلْإِنسَٰنَ لَيَطْغَىٰٓ ﴿٦﴾ أَن رَّءَاهُ ٱسْتَغْنَىٰٓ ﴿٧﴾ إِنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ ٱلرُّجْعَىٰٓ ﴿٨﴾ أَرَءَيْتَ
ٱلَّذِى يَنْهَىٰ ﴿٩﴾ عَبْدًا إِذَا صَلَّىٰٓ ﴿١٠﴾ أَرَءَيْتَ إِن كَانَ عَلَى ٱلْهُدَىٰٓ ﴿١١﴾ أَوْ أَمَرَ
بِٱلتَّقْوَىٰٓ ﴿١٢﴾ أَرَءَيْتَ إِن كَذَّبَ وَتَوَلَّىٰٓ ﴿١٣﴾ أَلَمْ يَعْلَم بِأَنَّ ٱللَّهَ يَرَىٰ ﴿١٤﴾ كَلَّا لَئِن
لَّمْ يَنتَهِ لَنَسْفَعًۢا بِٱلنَّاصِيَةِ ﴿١٥﴾ نَاصِيَةٍ كَٰذِبَةٍ خَاطِئَةٍ ﴿١٦﴾ فَلْيَدْعُ نَادِيَهُۥ
﴿١٧﴾ سَنَدْعُ ٱلزَّبَانِيَةَ ﴿١٨﴾ كَلَّا لَا تُطِعْهُ وَٱسْجُدْ وَٱقْتَرِب ۩ ﴿١٩﴾

C. Ilmu Tajwid

1. Pengertian Ilmu Tajwid

Ilmu tajwid adalah ilmu yang mengajarkan tentang tata cara membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Ilmu tajwid dipergunakan untuk mengetahui tempat keluarnya huruf (*makhraj)* dan sifatnya serta hukum bacaan yang terdapat pada Al-Qur'an.[22] Hukum mempelajari ilmu tajwid yakni *fardhu kifayah*.

Dalam membaca Al-Qur'an tidak pernah lepas dari ilmu tajwid, karena hukum membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid

[22] Ahmad Soenarto, *pelajaran tajwid lengkap dan praktis*, (Jakarta : Bintang terang, 1998),6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah *fardhu 'ain*. Apabila terlepas dengan ilmu tajwid, dikhawatirkan akan mengubah makna kata yang menjurus pada penyimpangan dari tujuan Allah dan Rosul-Nya.

2. Macam-macam Tajwid

Adapun macam-macam hukum bacaan Al-Qur'an yang terdapat pada ilmu tajwid meliputi :

a. Hukum Bacaan Nun Sukun dan Tanwin

1) Idhar

Idhar yang artinya terang atau jelas. Yakni apabila ada nun sukun (نْ)atau tanwin bertemu dengan huruf ا, ح , خ , ع , غ, ه

2) Idgham Bighunnah

Idgham Bighunnah artinya memasukkan dengan mendengung. Yakni apabila ada nun sukun (نْ) atau tanwin bertemu dengan huruf و , م , ي , ب

3) Idgham Bilaghunnah

Idgham Bilaghunnah artinya memasukkan tanpa mendengung. Yakni apabila ada nun sukun (نْ) atau tanwin bertemu dengan huruf ل dan ر.

4) Iqlab

Iqlab artinya menukar atau mengubah. Yakni apabila ada nun sukun (نْ) atau tanwin bertemu dengan ba **(ب).**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Ikhfa'

Ikhfa' artinya samar. Yakni apabila ada nun sukun (نْ) atau tanwin bertemu dengan ك, ق, ف, ظ, ط, ض, ص, ش, س, ز, ذ, د, ج, ث, ت

b. Hukum Bacaan Nun dan Mim Bertasydid

Hukum bacaan nun dan mim bertasydid yakni apabila ada nun dam mim bertasydid maka dibaca mendengung.

c. Hukum Bacaan Mim Sukun

Pada hukum bacaan mim sukun terdapat tiga bagian yakni *Idhar Syafawi, Ikhfa' Syafawi* dan *Idgham Mitslain.* Bacaan *Idhar Syafawi* yakni apabila ada mim sukun bertemu dengan semua huruf hijaiyah selain Mim dan Ba'. Sedangkan *Ikhfa' Syafawi* yakni apabila ada mim sukun bertemu dengan huruf Ba'. *Idgham Mitslain* yakni apabila ada mim sukun bertemu dengan huruf Mim.

d. Macam-macam Idgham

Macam-macam *Idgham* ada tiga yakni *Idgham Mutamasilain* artinya *idgham* yang huruf yang sama *makhraj* dan sifatnya, *Idgham Mutajanisain* artinya *idgham* yang huruf yang sama *makhraj* tapi berbeda sifatnya, *Idgham Mutaqorribain* artinya *idgham* yang berdekatan *makhraj* dan sifatnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Hukum Alif Lam Ta'rif

Alif lam ta'rif adalah dua jenis yang ditambahkan pada awal kata yang berarti isim atau kata benda. Terdapat dua jenis alif lam ta'rif yakni qamariyah dan syamsiyah.

f. Hukum Bacaan Mad

Mad adalah memanjangkan suara dengan lanjutan menurut kedudukan salah satu dari huruf mad. Mad terdapat dua bagian yakni *Mad Thabi'i* atau mad asli dan *Mad Far'i*.

g. Hukum Ra'

Hukum ra' adalah hukum yang menyembunyikan huruf ra' pada bacaan. Terdapat dua jenis hukum bacaan ra' yakni ra' *tafkhim* yang artinya tebal dan ra' *tarqiq* yang artinya tipis.

h. Qolqolah

Qolqolah menurut bahasa adalah pantulan. Sedangkan menurut istilah adalah melafalkan huruf tertentu dalam satu kalimat dengan suara memantul dari bagian makhrajnya karena huruf tersebut berharokat fathah, kasroh, atau dhummah yang dibaca sukun karena berhenti. Bacaan qolqolah adalah apabila ada salah satu huruf *qhaf, tha', ba', jim, dal* (ق ط ب ج د). Hukum bacaan qolqolah dibagi menjadi dua yakni :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Qolqolah Sughra

   Yaitu apabila ada huruf qolqolah yang *sukun* (mati) di pertengahan kata. Cara membacanya dengan pantulan yang tidak terlalu kuat.

Dibaca bergetar, mantap, dan seperti membalik	Huruf Qalqalah
ثُمَّ اَقْرَرْتُمْ – سَنُقْرِئُكَ فَلاَ تَنْسٰى Ṡumma aqrartum, sanaqriukā falā tansa	ق
اِنَّ بَطْشَ رَبِّكَ – يَآيَّتُهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ Inna baṭsya rabbika, yā ayyuhan-nafsul-muṭmainnah (tu)	ط
يَصْلَى النَّارَ الْكُبْرَ – خَيْرٌ وَّاَبْقٰى Yaṣlan-nāral-kubra, khairuw wa abqā	ب
عَلَى رَجْعِهِ – وَالْفَجْرِ 'Alā raji'ihi, wal-fajr(i)	ج
وَمَآ اَدْرَـــكَ – قَدْ اَفْلَحَ Wa mā adrāka, qad aflaḥa	د

2. Qolqolah Kubro

   Yaitu apabila ada huruf qolqolah yang dibaca *sukun* yang terletak pada akhir kata, baik dalam harokat sukun, fathah, dhummah, kasro yang mati karena waqof. Cara membacanya harus memantulkan suara dengan pantulan yang kuat.[23]

[23] Kemenag RI, Buku Siswa Qur'an Hadist Kelas III MI (Jakarta: Kementerian Agama, 2016), 43.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dibaca dengan mantap, jelas dan seperti membalik	Huruf Qalqalah
عَذَابُ الْحَرِيْقِ 'Ażābul-ḥarīq(i)	ق
مِنْ وَّرَآئِهِمْ مُحِيْطٌ Min warā'ihim muhīṭ(un)	ط

D. Metode –metode Pengajaran Al-Qur'an

Metode sangatlah penting, karena menjadi sebuah sarana yang membuat materi yang dihasilkan lebih bermakna, dengan tersampainya materi dari guru kepada peserta didik. Pentingnya dalam proses pendidikan dan pembelajaran, bisa dikatakan tidak berhasil dalam proses pembelajaran karena tidak menggunakan metode.

Metode merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan disamping komponen lainnya seperti pendidik, anak didik, materi, tujuan, bentuk dan lain-lain. Masing-masing diatas tidak bisa berdiri sendiri, namun secara bersama saling mempengaruhi dalam proses pendidikan. Dalam pemdidikan, metode berfungsi sebagai salah satu alat untuk menyajikan meteri pendidikan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dapat dilihat dari jenisnya metode pengajaran meliputi :

a) Metode ceramah, metode ini adalah metode yang paling klasik dan dominan dalam dunia pengajaran. Metode ini berupa penuturan secara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lisan oleh guru didepan kelas dan murid mendengarkan. Media utamanya adalah papan tulis, gambar dan sebagainya.

b) Metode tanya jawab, yaitu metode dengan menggunakan komunikasi dua arah, guru bertanya murid menjawab atau sebaliknya sehingga terjadi dialog dari kedua belah pihak. Metode ini lebih sesuai bila dipaki untuk mengulang atau mengingat kembali pelajaran tertentu, membangkitkan semangat/motivasi belajar, metode ini juga dapat dipakai sebagai selingan metode lain.

c) Metode diskusi, metode ini digunakan dengan jalan saling memberi dan menerima informasi pendapat dan pengalaman serta diskusi.

d) Metode resitasi/pemberian tugas, maksud metode ini adalah metode mengajar dengan memberi tugas kegiatan belajar, membaca, merangkum, membuat catatan, membuat laporan dan sebagainya.

e) Metode demonstrasi, yaitu metode mengajar dengan memperlihatkan bagaimana bekerjanya atau proses terjadinya sesuatu. Metode ini sesuai bila tujuan pembelajarannya adalah siswa mendapat tujuan yang riil tentang pembuatan, proses kerja, proses pengaturan, proses penggunaan, mengetahui ketepatan dan sebagainya.

f) Metode Drill, metode ini merupakan metode pengajaran yang dilaksanakan dengan kegiatan latihan berulang-ulang untuk mendapatkan keterampilan (*skill*), ketangkasan dan keprofesionalisme. Metode ini lebih sesuai jika dipakai untuk materi pelajaran yang bersifat motorik (gerak),

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperti menghafal, melafalkan, menulis, mendengarkan, membaca dan segala kegiatan yang sifatnya membentuk keterampilan.[24]

1. **Pengertian Metode Drill**

Metode *Drill* berasal dari dua kata, yaitu metode dan *Drill*. Metode secara bahasa, metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Methodos*. Kata ini terdiri dari dua suku kata, yaitu *metha* yang berarti melalui atau melewati, dan *hodos* yang berarti jalan atau cara. Maka metode memiliki arti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.

Sedangkan menurut istilah, metode dapat dimaknai sebagai jalan yang ditempuh oleh seseorang supaya sampai pada tujuan tertentu, baik dalam lingkungan atau periagaan maupun dalam kaitan ilmu pengetahuan dan lainnnya. Metode Drill juga dapat diartikan sebagai cara mengajar siswa dengan memberikan latihan0-latihan, agar siswa memiliki ketangkatasan dan keterampilan yang lebih tinggi dari sesuatu yang dipelajari.[25]

Metode *Drill* adalah pmetode yang dilakukan dengan cara memberikan latihan keterampilan yang dilakukan secara berulang-ulang untuk mencapai suatu keterampilan siswa. Metode drill tepat digunakan di antaranya:

---

[24] Chabib Thoha, *PBM PAI Di Sekolah Eksistensi Dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*, (Semarang :Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 1998), 229 -236.

[25] Kezia Irene Astuningtias dkk, *Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IX Materi Statistika di SMP Kristen Rantepaq*, Journal of Holistic Mathematics Education, Vol 1 No 1 Desember 2017, 54

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Untuk kecakapan mental, misalnya praktik sholat, thaharoh, membaca Al-Qur'an dengan ilmu tajwid, dll
b. Untuk ketajaman asosiasi, misalnya : mengenal simbol, membaca peta, dll
c. Untuk kecakapan motoris, misalnya : menulis arab, memandikan mayat, dll.[26]

2. Tujuan Penggunaan Metode Drill

Tujuan dari penggunaan metode drill adalah sebagai berikut :

a. Memiliki kemampuan menghafalakan kata-kata, menulis, mempergunakan alat.
b. Mengembangkan kecakapan intelek, seperti menerapkan aturan dan hukum membaca Al-Qur'an dalam membaca Al-Qur'an.
c. Memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan yang lain.
d. Untuk memperoleh suatu ketangkasan, keterampilantentang sesuatu yang dipelajari siswa dengan melakukannya secara praktis pengetahuan yang telah dipelajari. Dan siap dipergunakan bila sewaktuwaktu diperlukan.

[26] Enok Ratnaningsih, *Efektivitas Metode Dril Dan Resitasi Dalam Meningkatkan Pemahaman dan Ketrampilan Siswa Terhadap Hukum Bacaan Qolqolah dan Ro' Di SMP Negeri 1 Subang,* Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim Vol.10 No.10-201, 83.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Hal Yang Harus Diperhatikan Dalam metode Drill

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan bagi seorang guru dalam menggunakan metode *drill* ini, yaitu:

a. Tujuan harus dijelaskan kepada siswa sehingga selesai latihan mereka dapat mengerjakan dengan tepat sesuai apa yang diharapkan.
b. Tentukan dengan jelas kebiasaan yang dilatihkan sehingga siswa mengetahui apa yang harus dikerjakan.
c. Lama latihan disesuaikan dengan kemampuan siswa.
d. Selingilah latihan agar tidak membosankan.
e. Perhatikan kesalahan umum yang dilakukan siswa untuk perbaikan.[27]

4. Langkah-langkah Metode Drill

Dalam pelaksanaan metode *drill* dapat ditempuh langkah-langkah berikut ini:

a. Siswa diberi pengertian sebelum diadakan latihan.
b. Latihan pertama hendaknya bersifat diagnosis. Jika kurang berhasil, maka diadakan perbaikan agar lebih sempurna.
c. Latihan tidak perlu lama, asalkan sering dilaksanakan.
d. Harus menyesuaikan taraf kemampuan siswa.
e. Pada proses latihan, hendaknya mendahulukan hal yang esensial dan berguna.

[27] Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT.Rineka Cipta,2001), 127.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Jika suatu latihan telah dikuasai oleh anak, taraf berikutnya adalah aplikasi.[28]

[28] Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Bandung : Rineka Cipta, 2010), 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Maksud dari kualitas pembelajaran adalah cara guru dapat meningkatkan pemahaman siswa, kemampuan berpikir siswa, hasil belajar siswa yang awalnya masih kurang menjadi cukup bahkan lebih sempurna.[29]

PTK merupakan kegiatan ilmiah yang memiliki beberapa tahap dalam melakukan prosesnya. Proses yang dilakukan harus berurutan sesuai langkah-langkah dalm penelitian tindakan kelas. Pebelitian ini berbentuk tidakan yang dilakukan di dalam kelas.

Menurut Suharsimi Ari Kunto, ciri-ciri penelitian tindakahn kelas sevagai berikut:

1. Bersifat inkuiri reflektif, yaitu permasalahan dalam PTK merupakan permasalahan yang nyata dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Jadi, permasalahan tersebut tidak dibuat-buat atau rekayasa semata.
2. Kooperatif, yaitu adanya kerjasama antara peneliti dengan guru kelas dalam proses pembelajaran yang akan di teliti. Selain itu, juga diperlukan

[29] Wina Sanjaya, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: Kencana, 2012), 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kerjasama antara peneliti dengan peserta didik agar mampu melaksanakan langkah-langkah model pembelajaran yang diterapkan dengan baik.

3. Reflektif, yaitu penelitian bersifat berkelanjutan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan dari pelaksanaan tindakan yang dilakukan untuk kemudian melakukan proses perbaikan pada siklus selanjutnya. Jadi, penelitian tindakan kelas ini dimulai dari siklus I, siklus II, hingga siklus III. Namun, terkadang pada siklus II sudah menunjukkan keberhasilan penelitian sehingga pada siklus II tersebut sudah selesai atau berakhir.

Peneiti akan menggunakan model PTK dari Kurt Lewin yang berbentuk spiral dari siklus I ke siklus II. Pada setiap siklus, kegiatan yang dilakukan meliputi *planning* (perencanaan), *actuating* (tindakan), *observation* (observasi), *dan reflection* (refleksi). Sebelum melakukan kegiatan di kelas, terlebih dahulu peneliti harus mengidentifikasi permasalahan yang akan diangkat. Untuk siklus selanjutnya, dilakukan setelah refleksi dan perencanaan ulang.[30]

[30] Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut ini gambaran model Penelitian menurut Kurt Lewin

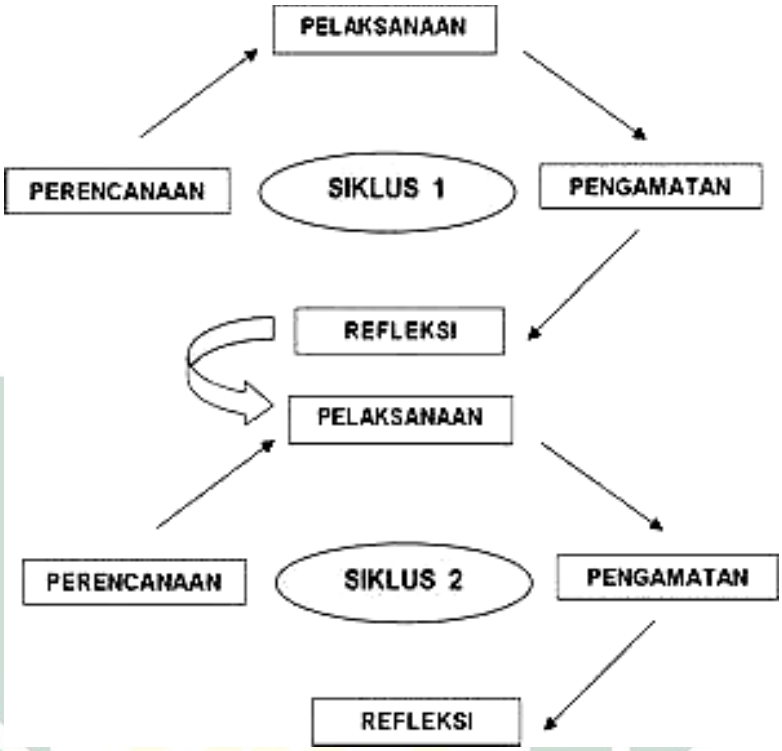

Gambar 3.1
Prosedur PTK dari Kurt Lewin

Tahapan yang sesuai dengan model PTK dari Kurt Lewwin harus dilakukan secara sistematis. Setelah menyelesaikan siklus I maka, dilanjutkan pada siklus II untuk mengetahui perkembangan dan keberhasilan perbaikan dari siklus sebelumnya. Dalam model ini, ada tahap perencanaan dimana pada tahap ini peneliti bersama dengan guru harus bekerjasama atau kolaboratif yang nantinya akan bermanfaat bagi keduanya. Pola kolaboratif seperti inilah yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sering digunakan dalam PTK, karena guru akan memiliki pengalaman dalam melakukan tindakan sesuai masalah yang akan diteliti.[31]

B. *Setting* Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada waktu akhir semester ganil tahun ajaran 2019-2020. Penelitian ini dilakukan pada siswa di kelas III MI Raden Rahmat Surabaya ketika waktu kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits berlangsung sesuai dengan materi pelajaran yang bersangkutan. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas III MI Raden Rahmat Surabaya.

Tempat penelitian ini akan dilakukan di MI Raden Rahmat Surabaya pada siswa kelas III dengan kesepakatan antara peneliti dengan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Raden Rahmat Surabaya.

2. Karakteristik Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas III MI Raden Rahmat Surabaya, karena rata-rata siswa mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an sehingga keterampilan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas III MI Raden Rahmat Surabaya masih rendah. Hal tersebut dikarenakan oleh beberapa faktor seperti, kurangnya motivasi siswa, kurangnya siswa dalam berlatih membaca Al-Qur'an, kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran, serta terdapat beberapa siswa yang masih belum lancar dalam membaca Al-Qur'an.

[31] Nurdinah Hanifah, "Memahami Penelitian Tindakan Kelas", *UPI Pers*, 2014, 44.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Variabel yang Diteliti

1. Variabel input :siswa kelas III MI Raden Rahmat Surabaya.
2. Variabel Proses :penerapan metode drill
3. Variabel output :peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an Surah Al-Alaq materi bacaan qolqolah siswa kelas III MI Raden Rahmat Surabaya.

D. Rencana Tindakan

Tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah memilih dan menggunakan PTK model siklus dari Kurt Lewwin karena model ini memberikan alternatif pemecahan masalah dengan perlahan-lahan. Jadi, jika permasalahan yang diteliti belum mendapatkan penyelesaian, maka dapat dilakukan penelitian selanjutnya yang serupa sampai peneliti menemukan penyelesaiannya.

1. Pra siklus

Penelitian model ini diawali dengan pra siklus yaitu tahap perencanaan. Perencanaan yang dilakukan ketika pra siklus yaitu mengidentifikasi masalah dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas III.
b. Melakukan pengamatan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas III.
c. Mengumpulkan nilai, data, serta dokumen keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas III MI Raden Rahmat Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Siklus 1

Pada penelitian ini, setelah dilakukan kegiatan pra siklus maka mempunyai kegiatan tindak lanjut berupa siklus. Dalam kegiatan ini terdapat beberapa tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Apabila terdapat hambatan yang terjadi pada siklus pertama, maka peneliti mengadakan kegiatan tindak lanjut untuk pelaksanaan siklus kedua agar mendapatkan hasil yang maksimal. Berikut ini tindakan yang harus dilaksanakn oleh peneliti:

1) Perencanaan *(Planning)*

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan penyusunan pra siklus yaitu sebagai berikut:

a) Menentukan indikator pencapaian kompetensi serta menganalisis kurikulum yang digunakan oleh sekolah agar sesuai dengan metode yang digunakan oleh peneliti yaitu metode drill.

b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang difokuskan pada langkah-langkah pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an surah Al-Alaq materi bacaan qolqolah. Dalam kegiatan pembelajaran, peneliti menggunakan metode drill.

c) Menyiapkan lembar kerja siswa, menyiapkan bahan ajar siswa serta sarana prasarana yang dibutuhkan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Menyiapkan instrumen pengumpulan data yang akan digunakan pada saat penelitian tindakan kelas seperti lembar observasi guru dan siswa untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam menggunakan metode drill.

2) Tahap Pelaksanaan

Peneliti mengamati aktivitas guru dalam menerapkan metode drill untuk meningkatkan keterampilan membaca yang telah dirumuskan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

3) Tahap Observasi (Pengumpulan Data)

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses pembelajaran dikelas. Hal yang dilakukan oleh peneliti adalah:

a) Mengamati dan mencatat semua yang diamati.
b) Memilih data-data yang diperlukan.

Pada tahap ini adalah menganalisis hasil observasi yang dilaksanakan pada siklus I. Peneliti mengevaluasi hasil observasi, dan menganalisis hasil pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti juga akan mencatat kelemahan-kelemahan dalam siklus I sampai tujuan penelitian ini tercapai.

4) Refleksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap ini guru dan peneliti mengevaluasi seluruh tindakan yang telah dilakukan. Jika hasil dari penelitian ini belum maksimal maka akan dilaksanakan siklus selanjutnya untuk meningkatkan hasil dan kinerja guru untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Setelah pelaksanaan siklus I dengan empat tahap ini, apabila sudah diketahui keberhasilan atau hambatan dalam tindakan yang dilakukan, peneliti kemudian mengidentifikasi permasalahan baru yang menentukan rancangan siklus berikutnya.

3. Siklus II

Pada siklus I peneliti menemukan hambatan atau permasalahan. Maka untuk mengatasinya peneliti melaksanakan kegiatan tindak lanjut yakni kegiatan siklus II. Kegiatan yang dilakukan pada siklus II tidak jauh beda dengan kegiatan pada siklus I. Berikut ini kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II:

1) Perencanaan *(Planning)*

Pada tahap perencanaan siklus II, peneliti melaksanakan seperti tahap perencanaan siklus I dengan mengacu pada hambatan-hambatan yang terdapat pada siklus I, sehingga peneliti dapat memperbaiki permasalahan sebelumnya.

2) Pelaksanaan *(Acting)*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap pelaksanaan siklus II, peneliti menerapkan dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat di siklus I dengan ketentuan siswa yang belum berhasil mencapai KKM pada siklus I, mempunyai kesempatan untuk memperbaiki nilai keterampilan membaca Al-Qur'an pada siklus II agar mencapai hasil yang maksimal.

3) Pengamatan *(Observing)*

a) Mengamati guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

b) Memantau kegiatan siswa dan memantau perkembangan siswa saat kegiatan pembelajaran.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

Keberhasilan suatu penelitian didukung oleh sumber data. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.

1. Sumber data

Data yang diperoleh berasal dari:

a. Siswa, yaitu peningkatan keterampilan siswa kelas III MI Raden Rahmat Surabaya.

b. Guru, yaitu peningkatan keberhasilan penerapan metode drill dalam keterampilan membaca Al-Qur'an surah Al-Alaq materi bacaan qolqolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian tindakan kelas. Dengan observasi, peneliti akan mudah untuk mengetahui gambaran proses pembelajaran yang dilakukan di kelas. Selain itu, dengan observasi maka peneliti akan mudah merencanakan kegiatan secara sistematis pada tindakan atau kegiatan berikutnya yang diinginkan oleh peneliti.[32]

Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas guru dan siswa dalam penerapan metode drill. Adapun instrumen yang digunakan oleh peneliti yaitu lembar pengamatan observasi pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan skala 1-4. Berikut ini keterangan kriteria penskoran pada lembar observasi aktivitas guru :

Tabel 3.1
Kriteria Lembar Observasi Aktivitas Guru

Kriteria	Skor
Jika aktivitas guru sangat rendah dan belum sesuai dengan kegiatan pembelajaran.	1
Jika aktivitas guru rendah tetapi ada beberapa kegiatan pembelajaran yang sesuai.	2
Jika aktivitas guru tinggi dan sesuai dengan kegiatan pembelajaran.	3
Jika aktivitas guru sangat tinggi melaksanakan dengan runtut sesuai dengan kegiatan pembelajaran.	4

[32] Basrowi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2008), 127.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan kriteria penskoran pada lembar observasi siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kriteria Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Kriteria	Skor
Jika aktivitas siswa sangat rendah dan belum sesuai dengan kegiatan pembelajaran.	1
Jika aktivitas siswa rendah tetapi ada beberapa kegiatan pembelajaran yang sesuai.	2
Jika aktivitas siswa tinggi dan sesuai dengan kegiatan pembelajaran.	3
Jika aktivitas siswa sangat tinggi melaksanakan dengan runtut sesuai dengan kegiatan pembelajaran.	4

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dengan cara mengumpulkan informasi dengan menggunakan bahasa lisan baik dilakukan secara tatap muka (face to face) atau melalui media tertentu misalnya telepon.[33]

Wawancara dilakukan kepada guru yang mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Dari proses wawancara peneliti mendapatkan hasil tentang karakteristik siswa kelas III , KKM pada mata pelajaran yang diteliti, dan kendala-kendala yang dihadapi oleh

[33] Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015),21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru saat melakukan proses pembelajaran pada mata pelajaran dan materi yang diteliti. Adapun lembar wawancara guru sebagai berikut:

Tabel 3.3
Wawancara Guru

NO	Pertanyaan
1	Bagaimana karakteristik siswa di kelas III MI Raden Rahmat Surabaya?
2	Apa saja kendala dalam mengajar Al-Qur'an Hadist di kelas III MI Raden Rahmat Surabaya?
3	Apa model pembelajaran yang bapak gunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Raden Rahmat Surabaya?
4.	Bagaimana kemampuan siswa kelas III MI Raden Rahmat Surabaya dalam keterampilan membaca Al-Qur'an?
5.	Bagaimana Evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam membaca Al-Qur'an?

c. Penilaian Unjuk Kerja

Dalam penelitian mata pelajaran Al-Qur'an Hadist materi bacaan qolqolah kelas III MI Raden Rahmat Surabaya difokuskan pada keterampilan melafalkan atau membaca siswa. Penilaian fokus pada kemampuan keterampilan siswa sesuai dengan KI 4 (keterampilan). Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik non tes. Sehingga peneliti menggunakan penilaian unjuk kerja. Unjuk kerja merupakan suatu penilaian yang dilakukan dalam mengamati kegiatan siswa dengan melakukan suatu hal. Beberapa aspek yang akan dinilai antara lain: kefasihan dalam membaca Al-Qur'an, ketepatan tajwid, ketepatan makhraj, dan kelancaran dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membaca Al-Qur'an. Adapun lembar penilaian unjuk kerja sebagai berikut:

Tabel 3.4
Tabel unjuk Kerja Siswa

No.	Nama Siswa	Aspek-aspek yang dinilai				Skor
		Kefasihan dalam Membaca	Ketepatan Tajwid	Ketepatan makhraj	Kelancaran dalam Membaca	
1						
2						
3						
4						
5						
KKM = 70		Jumlah				
		Presentase Ketuntasan Belajar				

Berikut ini keterangan rubrik penilaian pada unjuk kerja siswa

Tabel 3.5
Rubrik Penilaian Unjuk Kerja

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Siswa dapat membaca Al-Qur'an pada bacaan qolqolah dengan fasih	
	• Membacakan Al-Qur'an dengan memperjelas huruf dan harokatnya serta perlahan-lahan	4
	• Membacakan Al-Qur'an dengan memperjelas huruf dan harokatnya	3
	• Membacakan Al-Qur'an dengan memperjelas harokatnya	2
	• Tidak dapat membacakan Al-Qur'an dengan memperjelas huruf dan harokatnya serta perlahan-lahan	1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Aspek yang dinilai	Skor
2	Siswa dapat membacakan Al-Qur'an dengan tepat sesuai tajwidnya	
	• Membaca Al-Qur'an sesuai hukum bacaan tajwid, memperjelas bacaan dan menjelaskan kaidah-kaidah tajwid	4
	• Membaca Al-Qur'an sesuai hukum bacaan tajwid, memperjelas bacaan tanpa mengetahui kaidah-kaidah tajwid	3
	• Membaca Al-Qur'an sesuai tajwid tanpa memperjelas bacaan dan mengetahui kaidah-kaidah tajwid	2
	• Tidak dapat membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid.	1
3	Siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan tepat sesuai makhrojnya	
	• Membaca Al-qur'an sesuai makhroj dan sifatnya, memperhalus pelafalan dan menertibkan bacaannya	4
	• Membaca Al-qur'an sesuai makhroj dan sifatnya, memperhalus pelafalan tanpa menertibkan bacaannya	3
	• Membaca Al-qur'an sesuai makhroj dan sifatnya, tanpa memperhalus pelafalan dan menertibkan bacaannya	2
	• Tidak dapat membaca Al-qur'an sesuai makhroj dan sifatnya, memperhalus pelafalan dan menertibkan bacaannya	1
3	Siswa dapat membacakan surah al-Qur'an dengan lancar	
	• Membacakan surah al-Qur'an dengan lancar, cepat, tepat, dan benar	4
	• Membacakan surah al-Qur'an dengan lancar, cepat, dan tepat	3
	• Membacakan surah al-Qur'an dengan lancar dan cepat	2
	• Tidak dapat membacakan surah al-Qur'an dengan lancar, cepat, tepat, dan benar	1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk megumpulkan data-data, foto-foto, dan dokumen-dokumen lain yang mampu menunjang penelitian kita, seperti daftar nama siswa kelas III MI Raden Rahmat Surabaya, dan lain-lain.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang akan digunakan dalam pengelolaan data. Dengan analisis data maka memudahkan kita untuk menarik kesimpulan hasil penelitian yang kita lakukan.[34] Analisis data pada PTK adalah analisis terhadap hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif yaitu analisis yang menggunakan model matematika atau perhitungan. Perhitungan analisis dilakukan dengan menggunakan statistik sederhana sebagai berikut:

1. Analisis data aktivitas guru dan siswa

Untuk mengetahui jumlah nilai akhir aktivitas guru dan siswa, menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{jumlah\ skor\ maksimal} \quad \text{.....}\textbf{Rumus I}$$

Tabel 3.6
Kriteria tingkat keberhasilan guru dan siswa

[34] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah,* (Jakarta: Kencana, 2017), 160

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kriteria	Skor
Sangat baik	86-100
Baik	71-85
Cukup	56-70
Kurang	41-55
Sangat Kuran	<40

Kriteria tingkat keberhasilan guru dan siswa dianggap tuntas apabila sudah mencapai kriteria baik dengan skor ≥80%. Dengan tuntasnya keberhasilan guru dan siswa maka proses pembelajaran dianggap meningkat.

2. Analisis data penilaian non tes jenis unjuk kerja

Nilai rata-rata kelas didapatkan dari penjumlahan nilai siswa dibagi jumlah siswa kelas III MI Raden Rahmat Surabaya dengan rumus:

Nilai rata-rata siswa = $\frac{jumlah\ nilai\ siswa}{jumlah\ siswa}$ .....**Rumus II**

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar secara klasikal menggunakan rumus :

$P = \frac{f}{n}\ x\ 100$ .....**Rumus III**

Keterangan :

P : Angka Persentase

f : Jumlah frekuensi skor yang tuntas

n : jumlah seluruh siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan ini, maka peneliti menggunakan patokan untuk mengkategorikan baik tidaknya persentase hasil pembelajaran :

Tabel 3.7
Kriteria Unjuk Kerja Siswa

Kriteria	Skor
Sangat baik	86-100%
Baik	71-85%
Cukup	56-70%
Kurang	41-55%
Sangat Kuran	<40%

G. Indikator Kinerja

Indikator merupakan acuan tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. PTK ini yang akan dilihat indikator kinerjanya adalah siswa. Selain itu, guru juga juga berpengaruh terhadap kinerja siswa karena guru merupakan fasilitator bagi siswanya, adapun indikator yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Setelah penelitian, diharapkan keterampilan membaca al-Qur'an hukum bacaan qolqolah mata pelajaran al-Qur'an hadist kelas III MI Raden Rahmat Surabaya meningkat sesuai dengan KKM 70 berdasarkan petunjuk proses pembelajaran berlangsung menggunakan metode drill.
2. Meningkatnya persentase kriteria ketuntasan belajar> 70%
3. Meningkatnya skor aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran mencapai minimal 80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Dalam penelitian ini, peneliti bertugas sebagai perencana, pelaksana, penganalisi, mengumpulkan data dan kehadiran peneliti diketahui oleh guru-guru dan kepala sekolah tentang statusnya sebagai peneliti di sekolah tersebut dengan fokus penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siswa kelas III MI Raden Rahmat Surabaya.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi. Pada penelitian ini yang menjadi kolaborator adalah guru yang bersangkutan. Selain menjadi kolaborator, guru juga berperan sebagai observator bersama-sama dengan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Mereka bertanggung jawab penuh pada penelitian tindakan kelas ini.

Peneliti dan kolaborator terlibat sepenuhnya dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi pada tiap-tiap siklusnya. Adapun tim peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Guru Kolaborasi

Nama : Moh. Zuhri Effendi, S.Pd.I

Status : Guru mata pelajaran al-Qur'an Hadist kelas III MI Raden Rahmat Wonokromo Surabaya

Tugas : Mengamati pelaksanaan penelitian, keterlibatan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode drill, serta patner kerja peneliti dalam pengambilan data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Peneliti

Nama : Lutfiyah

Status : Mahasiswa

Tugas : Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat instrumen penilaian keterampilan membaca Al-Qur'an, serta melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunkan metode drill

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan penilaian unjuk kerja. Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III MI Raden Rahmat Surabaya yaitu bapak Zuhri Effendi, S.Pd. Kegiatan wawancara dilakukan sebelum memulai siklus I untuk mengetahui informasi tentang masalah yang dialami oleh guru, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru pada saat kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III MI Raden Rahmat Surabaya. Kegiatan wawancara ini juga dilakukan kepada siswa kelas III MI Raden Rahmat Surabaya dengan tujuan mendapatkan informasi tentang kesulitan siswa dan harapan siswa dalam kegiatan pembelajaran

Selain kegiatan wawancara, juga dilakukan observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa saat pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan metode Drill. Selain itu, data diperoleh melalui dokumentasi. Penilaian pra siklus diperoleh dari nilai keterampilan membaca Al-Qur'an siswa materi bacaan Qolqolah. Penilaian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi awal siswa dalam keterampilan membaca Al-Qur'an. Kemudian dilakukan penilaian pada tahap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siklus I dan siklus II untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa dalam materi bacaan Qolqolah.

Peneliti mengelompokkan penyajian data dalam tahap penelitian menjadi tiga kelompok:

1. Pelaksanaan pra siklus
2. Penelitian siklus I
3. Penelitian siklus II

Berikut ini penyajian data pada setiap tahapnya:

1. Hasil Pelaksanaan Pra Siklus

Pada tahap pra siklus, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara. Wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III MI Raden Rahmat Surabaya. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi awal keterampilan membaca Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits materi bacaan Qolqolah.

Wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas III, bapak Zuhri Effendi, S. Pd yang dilakukan pada hari Senin, 7 Oktober 2019 pukul 10.00 WIB di ruang Kepala Sekolah. Sebelum melakukan wawancara, peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian di MI Raden Rahmat. Kepala Madrasah memberikan respon baik dengan memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian. Kemudian peneliti menemui guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ketika waktu istirahat berlangsung.

Hasil wawancara diketahui bahwa metode yang digunakan oleh guru adalah metode ceramah, sehingga siswa masih kurang lancar dalam keterampilan membaca Al-Qur'an dan masih belum bisa menerapkan hukum bacaan tajwid pada Al-Qur'an terutama pada surah Al-Alaq. Selain itu, siswa ramai ketika pembelajaran ketika guru menjelaskan materi sehingga materi tidak dapat tersampaikan dengan sempurna. Hal ini dapat dilihat dari data nilai pra siklus keterampilan membaca Al-Qur'an pada materi bacaan Qolqolah.

Tabel 4.1
Data penilaian keterampilan membaca Al-Qur'an

No.	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Keterangan	
					T	TT
1.	ANS	P	70	75	T	
2.	AAM	L	70	60		TT
3.	AML	P	70	55		TT
4.	ADA	L	70	50		TT
5.	AHS	P	70	60		TT
6.	DPN	P	70	90	T	
7.	FBP	L	70	50		TT
8.	GPQ	L	70	55		TT
9.	HFD	L	70	70	T	
10.	MRP	L	70	75	T	
11.	MMM	L	70	85	T	
12.	MPK	L	70	55		TT
13.	RDA	L	70	60		TT
14.	RNP	P	70	50		TT
15.	RMP	L	70	70	T	
16.	SMA	P	70	55		TT
Jumlah				1.015		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Keterangan	
					T	TT
Nilai tertinggi				90		
Nilai terendah				50		
Jumlah siswa yang tuntas				6		
Jumlah siswa yang tidak tuntas				10		
Rata-rata nilai				63,4		
Persentase ketuntasan				37.5%		

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa dari jumlah siswa sebanyak 16, siswa yang tuntas sejumlah 6 dengan persentase 37,5%. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas III MI Raden Rahmat pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi bacaan Qolqolah yaitu 63,4. Karena siswa yang belum tuntas sebanyak 10 siswa, maka perlu adanya perbaikan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits melalui metode Drill sehingga dapat meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an dan mencapai nilai KKM 70.

2. Hasil Penelitian Siklus I

a. Perencanaan *(Planning)*

Pada tahap perencanaan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengikuti kurikulum yang digunakan oleh kelas III. Kurikulum yang digunakan oleh kelas III yaitu kurikulum 2013 dan menetapkan kompetensi inti dan kompetensi dasar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III dengan materi pokok bacaan Qolqolah. Peneliti juga berdiskusi untuk menentukan waktu pembelajaran siklus I. penelitian ini dilakukan pada hari Rabu, 27 November 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti juga menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukan pada siklus I sebagai berikut:

1) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan metode Drill).
2) Membuat instrument pengumpulan data:
   a) Lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran siklus I dengan metode Drill.
   b) Lembar instrumen penilaian unjuk kerja.

Lembar instrument aktivitas guru dan siswa, lembar instrument penilaian unjuk kerja, serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) telah validasi oleh bapak Misnatun, M.Pd.I dengan sedikit revisi pada kata-kata yang terdapat dalam instrument sehingga dinyatakan bahwa perangkat pembelajaran dapat digunakan pada kegiatan pembelajaran siklus I.

b. Pelaksanaan *(Acting)*

Setelah peneliti mengembangkan perencanaan pembelajaran, maka peneliti siap melaksanakan penelitian tindakan kelas sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Penelitian siklus 1 dilaksanakan pada hari Rabu, 27 November 2019 di kelas III MI Raden Rahmat Surabaya pada jam pelajaran ke lima sampai ke enam Pukul 10.00 – 11.30 WIB dengan alokasi waktu 2x45 menit.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap siklus I, pembelajaran dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan. Proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan perangkat pembelajaran. kegiatan dalam pembelajaran dilakukan dengan tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup. Berikut ini proses pembelajaran pada siklus I:

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran adalah tahap pendahuluan. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar, kemudian siswa merespon salam dari guru, guru mengajak berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai, guru mengecek kehadiran siswa, guru memberikan semangat kepada siswa dengan "tepuk semangat".

Guru dan siswa melakukan kegiatan apersepsi dengan cara mengaitkan kandungan surah Al-Alaq dengan bertamya: "Anak-anak apa arti dari surah Al-Alaq?" beberapa siswa mengangkat tangan dan berebut menjawab "segumpal darah bu" kemudian guru bertanya lagi "kalau nama lain dari Al-Alaq?" salah satu siswa menjawab "*Iqra'* atau bacalah". Setelah memperoleh siswa yang mengarah pada materi yang akan dibahas, maka guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, peserta didik diberikan lembaran surah Al-Alaq, peserta didik mengamati guru membaca Surah Al-Alaq, kenudian siswa menirukannya. Peserta didik bertanya jawab terkait

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

materi bacaan Qolqolah yang terdapat pada surah Al-Alaq. Setelah bertanya jawab, tahap selanjutnya yaitu membaca surah Al-Alaq dengan menggunakan metode Drill. Guru membaca ayat pertama surah Al-Alaq dengan suara yang lantang sesuai dengan hukum tajwid dan makhorijul huruf, peserta didik menyimak kemudian menirukan bacaan ayat pertama secara Bersama-sama. Kegiatan ini dilakukan sampai ayat terakhir dari surah Al-Alaq.

Langkah selanjutnya, peserta didik membaca surah Al-Alaq secara berulang-ulang dengan ditunjuk oleh guru. Kemudian peserta didik berkelompok, salah satu siswa ditunjuk oleh guru untuk memimpin membaca surah Al-Alaq dan ditirukan oleh siswa lainnya, peserta didik dengan kelompoknya saling membaca dan menyimak bacaan Al-Qur'an surah Al-Alaq. Setelah peserta didik lancar dalam membaca surah Al-Alaq, peserta didik secara individu maju kedepan untuk membaca surah Al-Alaq dan disimak oleh guru untuk mengetahui keterampilan membaca Al-Qur'an surah Al-Alaq, peserta didik menerima penghargaan dari guru.

3) Kegiatan Penutup

Guru dan peserta didik melakukan kegiatan refleksi terkait materi bacaan qolqolah pada surah Al-Alaq, guru melakukan kegiatan penguatan materi bacaan Qolqolah dengan cara membaca ayat pada surah Al-Alaq dan secara acak siswa ditunjuk untuk menentukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bacaan Qolqolah sughroh atau kubro yang terdapat pada ayat tersebut. Guru memberikan motivasi pentingnya berlatih membaca Al-Qur'an, peserta didik dan guru berdoa Bersama dan menutup pembelajaran dengan salam.

Kegiatan pembelajaran diatas, dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajran yang telah dibuat oleh peneliti seperti, kompetensi inti, standar kompetensi, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, uraian materi, alokasi waktu, metode pembelajaran yang digunakan dan lain-lain yang terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

c. Observasi *(Observing)*

Kegiatan observasi dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran. Tahap observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data terkait kegiatan pembelajaran serta keaktifan siswa dalam penggunaan metode Drill. Pengumpulan terdiri dari lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa. Berikut ini hasil pengamatan pada siklus I dalam penerapan metode Drill untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an materi bacaan Qolqolah mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III MI Raden Rahmat Surabaya.

1) Hasil observasi aktivitas guru

Data hasil pelaksanaan observasi aktivitas guru pada siklus I adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2
Hasil observasi aktivitas guru siklus I

Aspek yang dinilai	Skor			
	1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan				
1. Guru mempersiapkan siswa dan mengucapkan salam.			√	
2. Guru mengajak siswa berdoa dan mengecek kehadiran siswa.			√	
3. Guru menggali pengetahuan siswa dengan melakukan apersepsi tentang materi yang akan diajarkan.			√	
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
Kegiatan Inti				
1. Guru membaca surah Al-Alaq dan meminta siswa untuk mengamati serta menirukannya.				√
2. Guru melakukan kegiatan tanya jawab terkait materi bacaan Qolqolah yang terdapat pada surah Al-Alaq.			√	
3. Guru menunjuk siswa untuk membaca surah Al-Alaq.			√	
4. Guru mengelompokkan siswa untuk berlatih membaca surah Al-Alaq.			√	
5. Guru meminta untuk salah satu siswa untuk membaca surah Al-Alaq.			√	
6. Guru meminta agar semua siswa untuk mengikuti membaca surah Al-Alaq secara Bersama-sama.			√	
7. Guru meminta kepada setiap kelompok untuk saling menyimak dan membaca surah Al-Alaq dengan kelompoknya masing-masing.		√		
8. Guru mengecek semua kelompok dalam ketepatan bacaan surah Al-Alaq.			√	
9. Guru meminta siswa untuk membaca surah Al-Alaq untuk mengetahui keterampilan dalam membaca Al-Qur'an surah Al-Alaq dengan benar.			√	
10. Gutu memberi penghargaan kepada siswa yang membcakan surah Al-Alaq dengan benar.			√	
Kegiatan Penutup				
1. Guru dan siswa melakukan refleksi		√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aspek yang dinilai	Skor			
	1	2	3	4
pembelajaran.				
2. Guru membimbing siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.		√		
3. Guru mengajak siswa berdoa Bersama dan mengucapkan salam.			√	
Jumlah Skor	49			
Jumlah Skor Maksimal	68			

Skor perolehan keseluruhan:

$$\frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{jumlah\ skor\ maksimal} \text{ x } 100$$

$$\frac{49}{68} \text{ x } 100 = 72$$

Tabel 4.3
Skor Perolehan Hasil Observasi Aktivitas Guru

Kriteria	Skor
Sangat baik	86-100
Baik	71-85
Cukup	56-70
Kurang	41-55
Sangat Kurang	<40

Dari data hasil observasi aktivitas guru pada siklus I meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan tersebut diamati selama proses pembelajaran berlangsung dengan perolehan jumlah skor 49 dan skor maksimal adalah 68. Sehingga total skor keseluruhan yang diperoleh adalah 72. Dilihat dari lembar observasi aktivitas guru, selama proses pembelajaran berlangsung guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Akan tetapi, pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siklus I guru masih kesulitan dalam mengondisikan siswa pada saat pembelajaran, guru perlu memberikan penguatan materi tentang bacaan Qolqolah yang terdapat pada surah Al-Alaq agar siswa semakin dapat menerapkan bacaan Qolqolah dengan baik serta media pembelajaran yang digunakan agar siswa tertarik dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajan. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan agar pembelajaran menjadi lebih baik.

2) Hasil observasi aktivitas siswa

Data hasil pelaksanaan observasi aktivitas siswa pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil observasi aktivitas siswa siklus I

Aspek yang dinilai	Skor			
	1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan				
1. Siswa menjawab salam dari guru dan mempersiapkan perlengkapan belajar.		√		
2. Siswa dan guru berdoa secara Bersama-sama.			√	
3. Siswa menyampaikan kepada guru pengetahun tentang materi yang akan dipelajari.			√	
4. Siswa memperhatikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
Kegiatan Inti				
1. Siswa mengamati dan menirukan guru membaca surah Al-Alaq.			√	
2. Siswa melakukan kegiatan tanya jawab terkait materi bacaan Qolqolah yang terdapat pada surah Al-Alaq.			√	
3. Siswa untuk membaca surah Al-Alaq secara		√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aspek yang dinilai	Skor			
	1	2	3	4
bergiliran (ditunjuk guru).				
4. Siswa berkumpul sesuai kelompoknya.		√		
5. Salah satu siswa ditunjuk guru untuk membaca surah Al-Alaq.			√	
6. Seluruh siswa mengikuti membaca surah Al-Alaq.			√	
7. Setiap kelompok untuk saling menyimak dan membaca surah Al-Alaq dengan kelompoknya masing-masing.			√	
8. Siswa Bersama kelompok membaca surah Al-Alaq dengan benar.			√	
9. setiap siswa untuk membaca surah Al-Alaq untuk mengetahui keterampilan dalam membaca Al-Qur'an surah Al-Alaq dengan benar.			√	
10. Siswa yang unggul menerima penghargaan			√	
Kegiatan Penutup				
1. Siswa dan guru melakukan refleksi pembelajaran.			√	
2. Siswa dibimbing oleh guru untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.			√	
3. Siswa dan guru berdoa Bersama dan mengucapkan salam.			√	
Jumlah Skor	48			
Jumlah Skor Maksimal	68			

Skor perolehan keseluruhan:

$$\frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{jumlah\ skor\ maksimal} \text{ x } 100$$

$$\frac{48}{68} \text{ x } 100 = 70$$

Tabel 4.5
Skor Perolehan Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Kriteria	Skor
Sangat baik	86-100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Baik	71-85
Cukup	56-70
Kurang	41-55
Sangat Kurang	<40

Dari data observasi aktivitas siswa, jumlah skor yang diperoleh adalah 48. Dan skor maksimal 68, maka skor keseluruhan diperoleh sebesar 70,5, dengan demikian termasuk kategori cukup. Pada siklus I, siswa masih ramai ketika pembelajaran berlangsung dan siswa merasa bosan ketika pembelajaran. Sehingga perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran.

3) Hasil Nilai Keterampilan Membaca Al-Qur'an Surah Al-Alaq

Untuk mengetahui keterampilan membaca Al-Qur'an siswa, peneliti melakukan penilaian non tes berupa penilaian unjuk kerja. Penilaian ini dilakukan saat siswa membaca surah Al-Alaq secara individu. Penilaian unjuk kerja ini memiliki 4 aspek penilaian yaitu kefasihan dalam membaca, ketepatan tajwid, ketepatan makhraj, dan kelancaran dalam membaca.

Dalam aspek kefasihan dalam membaca, dapat dinilai dari kejelasan dalam melafalkan bacaan, baik dalam pelafalan huruf maupun harokatnya. Pada aspek ketepatan tajwid, dapat dinilai dari kejelasan bacaan, serta menjelaskan hukum tajwid pada bacaan surah Al-Alaq. Sedangkan pada aspek ketepatan makhraj,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat dinilai dari cara pelafalan pada setiap huruf hijaiyah dengan memperhatikan sifat-sifat huruf beserta tempat keluarnya huruf hijaiyah. Begitu juga dengan penilaian pada aspek kelancaran dalam membaca, dapat dinilai dari ketepatan bacaan, kelancaran dan benar dalam melafalkan bacaan pada surah Al-Alaq.

Pada siklus I, siswa masih belum bisa membaca Al-Qur'an surah Al-Alaq dengan fasih, dan masih kurang dalam aspek ketepatan makhraj dan tajwidnya.

Tabel 4.6
Data penilaian keterampilan membaca Al-Qur'an surah Al-Alaq pada siklus I

No.	Nama Siswa	Aspek				Skor	Nilai	ket	
		A	B	C	D			T	TT
1.	ANS	3	3	3	3	12	75	T	
2.	AAM	3	3	3	4	13	81,25	T	
3.	AML	2	3	3	2	10	62,5		TT
4.	ADA	1	1	1	1	4	25		TT
5.	AHS	4	2	2	4	12	75	T	
6.	DPN	3	4	4	3	13	87,5	T	
7.	FBP	2	2	2	2	8	50		TT
8.	GPQ	2	2	2	2	8	50		TT
9.	HFD	3	2	3	4	12	75	T	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Nama Siswa	Aspek				Skor	Nilai	ket	
		A	B	C	D			T	TT
10.	MRP	3	3	3	3	12	75	T	
11.	MMM	4	3	3	4	14	87,5	T	
12.	MPK	4	2	2	4	12	75	T	
13.	RDA	3	2	2	3	10	62,5		TT
14.	RNP	4	3	3	2	12	75	T	
15.	RMP	3	3	3	3	12	75	T	
16.	SMA	2	2	2	2	8	50		TT
	Jumlah							1.021,25	
	Nilai tertinggi							87,5	
	Nilai terendah							25	
	Jumlah siswa yang tuntas							10	
	Jumlah siswa yang tidak tuntas							6	
	Rata-rata nilai							63,8	
	Persentase ketuntasan							62.5%	

Keterangan:

A: Kefasihan dalam membaca

B: Ketepatan tajwid

C: Keterpatan makhraj

D: Kelancaran dalam membaca

Data diatas adalah nilai keseluruhan siswa. Nilai tersebut diambil dari jumlah skor pada 4 aspek penilaian dengan skor maksimal pada setiap aspek adalah 4. Berikut ini cara penilaiannya:

$$\frac{Jumlah\ Skor}{Jumlah\ Skor\ Maksimal} \text{ x } 100$$

Berdasarkan hasil penilaian diatas, menunjukkan bahwa jumlah skor keseluruhan yang diperoleh adalah 1.021,25 dengan nilai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rata-rata 63,8. Pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 6. Nilai tertinggi yang diperoleh pada siklus ini sebesar 97,5 sedangkan nilai terendah adalah 25. Sedangkan nilai persentase ketuntasan adalah 62,5%. Pada tahap ini, siswa masih sehingga dikatakan masih belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan.

d. Refleksi

Berdasarkan penelitian pada siklus I, dapat diketahui bahwa ketuntasan nilai keterampilan siswa dalam membaca Al-Qur'an masih kurang dari KKM. Nilai rata-rata siswa yang diperoleh pada siklus I yaitu 63,8. Dari jumlah siswa 16, yang tuntas sebanyak 10 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 6 siswa. Dari perolehan data di atas menunjukkan bahwa masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk tindakan siklus II, diantaranya sebagai berikut:

1) Kurang adanya media pembelajaran yang mendukung, sehingga siswa kurang semangat dan fokus terhadap guru.
2) Dalam pengondisian kelas, guru masih kurang memperhatikan siswa yang belum bisa membaca surah Al-Alaq dengan lancar, sehingga siswa menjadi ramai sendiri.
3) Kurangnya mengelola waktu sehingga guru belum maksimal dalam kegiatan penutup terutama pada penguatan materi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada dasarnya pembelajaran pada siklus I masih perlu ditingkatkan lagi. Dalam hal ini, maka peneliti melanjutkan ke tahap selanjutnya yakni melaksanakan siklus II untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Peneliti dan gutu bersepakat untuk meningkatkan dan memperbaiki proses pembelajaran. Adapun upaya yang dilakukan pada siklus selanjutnya antara lain:

1) Saat kegiatan pembelajaran guru menayangkan video bergambar "membaca surah Al-Alaq" dengan harapan peserta didik bersemangat dalam latihan membaca surah Al-Alaq.
2) Guru mengelompokkan siswa dengan pembagian siswa yang lancar membaca Al-Qur'an dengan siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an menjadi satu kelompok. Dengan harapn siswa yang bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar untuk berlatih bersama dengan siswa yang masih belum bisa membaca AL-Qur'an dengan lancar.
3) Dalam pengelolaan waktu, guru akan lebih memperhatikan waktu siswa ketika berlatih dan siswa ketika maju kedepan untuk membaca Al-Qur'an surah Al-Alaq secara individu.

3. Hasil Penelitian Siklus II

a. Perencanaan *(Planning)*

Setelah mengetahui hasil analisis yang dilakukan pada siklus I, maka disusun tahap sikluk II dengan memperhatikan kekurangan yang terjadi pada tahap siklus I agar pembelajaran pada siklus II menjadi lebih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

efektif. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut:

1) Memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus I dan memberikan alternatif pemecahan masalah. Peneliti memberikan bimbingan yang benar ketika siswa membaca Al-Qur'an surah Al-Alaq dengan menggunakan metode Drill. Peneliti tiak hanya memberikan media berupa lembar surah Al-Alaq akan tetapi juga menggunakan media pembelajaran berupa video bergambar agar metode ini dapat diimplementasikan dengan baik. Peneliti juga memberikan hadiah penghargaan bagi siswa yang aktif, tertib dan unggul dalam keterampilan membaca Al-Qur'an surah Al-Alaq pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini juga dapat mengelola waktu dan membantu pembelajaran berjalan dengan tertip dan efisien.
2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II dengan perbaikan dan melakukan revisi sesuai dengan refleksi pada siklus I. RPP pada skilus II hampir sama dengan dengan siklus I, hanya saja peneliti menggunakan media video. Dan pada bagian penutup, siswa diberi penguatan materi dan dorongan agar lebih semangat dalam membaca Al-Qur'an.
3) Pada pelaksanaan siklus II ini guru menyarankan agar dilaksanakan pada hari Jum'at, 6 Desember 2019 karena pada saat hari rabu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebelumnya ada rapat terkait pelaksanaan ujian akhir semester 1, sehingga waktu pembelajaran siklus II ditunda hari jum'at.

b. Pelaksanaan *(Acting)*

Setelah dilakukannya pengembangan perencanaan pembelajaran, maka peneliti siap melaksanakan tindakan perbaikan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Tindakan penelitian pada siklus II, dilaksanakn sebanyak 1 kali pertemuan Penelitian siklus II dilaksanakan pada hari Jum'at, 6 Desember 2019 di kelas III MI Raden Rahmat Surabya pada jam pelajaran pertama dan kedua tepat pada pukul 07.00- 08.30 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit.

Dalam pelaksanaan penelitian, juga dilakukan kegiatan observasi guru dan observasi siswa dengan menggunakan instrument lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa yang telah disusun oleh peneliti.

Tindakan yang dilakukan pada tahap siklus II adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah disusun. Kegiatan pembelajaran ini, dibagi menjadi 3 tahap taitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berikut ini adalah proses pembelajran yang dilaksanakan pada siklus II:

1) Kegiatan Awal

Guru memulai dengan bacaan basmalah dan mengucapkan salam, kemudian siswa merespon salam dari guru, berdoa Bersama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebelum pembelajaran dimulai, tak lupa guru menanyakan kabar siswa, guru mengecek kehadiran siswa. Guru mengajak siswa untuk bernyanyi "selamat pagi, bagaimana kabarmu?". Kemudian guru dan siswa melakukan kegiatan apersepsi dan review materi sebelumnya, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Peserta didik mengamati video pembelajaran berupa video bacaan surah Al-Alaq. Guru memutar video sebanyak 3 kali dengan tahapan video putaran pertama, siswa mengamati, putaran kedua siswa menyimak dan menikurkan bacaan pada setiap ayatnya, pada putaran ketiga siswa bertanya jawab terkait bacaan Qolqolah yang terdapat pada setiap ayat dari surah Al-Alaq.

Kemudian peserta didik berkelompok sesuai kelompok yang sudah ditentukan oleh guru. Guru membimbing peserta didik membaca Al-Qur'an surah Al-Alaq dengan suara yang lantang pada setiap ayatnya secara merulang-ulang untuk melatih kebiasaan dalam melafalkan surah Al-Alaq sesuai dengan makhorijul huruf dan hukum tajwid. Peserta didik berlatih dengan kelompoknya dengan cara membaca dan menyimak secara berulang-ulang, peserta didik maju kedepan untuk membaca Al-Qur'an surah Al-Alaq secara individu dan disimak oleh guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan mempraktikkan bacaan Qolqolah, peserta didik diberi penguatan oleh guru terkait materi yang telah diajarkan.

3) Kegiatan Penutup

Pada tahap ini, guru memberikan penguatan materi terkait bacaan Qolqolah, guru dan peserta didik menyimpulkan bersama-sama terkait materi yang telah dipelajaro, guru memberikan semangat kepada siswa dengan menyampaikan pesan moral bahwa dikehidupan sehari-hari siswa harus berperilaku baik yang mencerminkan sikap dari Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an adalah pedoman utama bagi umat islam, kemudian guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam.

Setelah dilaksanakannya penelitian tindakan kelas pada tahap siklus II, guru melihat siswa lebih aktif dalam kegiatan pembalajaran, lebih memahami bacaan Qolqolah dengan bantuan video, dan lebih konsentrasi dalam kegiatan pembelajaran serta semangatnya tinggi dalam membaca Al-Qur'an.

c. Observasi *(Observing)*

Observasi dilakukan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung untuk memperoleh data aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode Drill. Pengamblan data melalui instrument observasi aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut ini hasil pengamatan pada siklus II di kelas III MI Raden Rahmat Surabaya dengan menggunakan metode drill mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi bacaan Qolqolah.

1) Hasil observasi aktivitas guru

Data hasil pelaksanaan aktivitas guru pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Data Observasi aktivitas Guru Siklus II

Aspek yang dinilai	Skor			
	1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan				
1. Guru mempersiapkan siswa dan mengucapkan salam.				√
2. Guru mengajak siswa berdoa dan mengecek kehadiran siswa.			√	
3. Guru menggali pengetahuan siswa dengan melakukan apersepsi tentang materi yang akan diajarkan.				√
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				√
Kegiatan Inti				
1. Guru menayangkan video pembelajaran bacaan surah Al-Alaq.			√	
2. Guru melakukan kegiatan tanya jawab terkait materi bacaan Qolqolah yang terdapat pada surah Al-Alaq.			√	
3. Guru menunjuk siswa untuk membaca surah Al-Alaq.				√
4. Guru mengelompokkan siswa untuk berlatih membaca surah Al-Alaq.				√
5. Guru meminta untuk salah satu siswa untuk membaca surah Al-Alaq.				√
6. Guru meminta agar semua siswa untuk mengikuti membaca surah Al-Alaq secara Bersama-sama.				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aspek yang dinilai	Skor			
	1	2	3	4
7. Guru meminta kepada setiap kelompok untuk saling menyimak dan membaca surah Al-Alaq dengan kelompoknya masing-masing.				√
8. Guru mengecek semua kelompok dalam ketepatan bacaan surah Al-Alaq.			√	
9. Guru meminta siswa untuk membaca surah Al-Alaq untuk mengetahui keterampilan dalam membaca Al-Qur'an surah Al-Alaq dengan benar.				√
10. Gutu memberi penghargaan kepada siswa yang membcakan surah Al-Alaq dengan benar.				√
Kegiatan Penutup				
1. Guru dan siswa melakukan refleksi pembelajaran.			√	
2. Guru membimbing siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.			√	
3. Guru mengajak siswa berdoa Bersama dan mengucapkan salam.				√
Jumlah Skor	62			
Jumlah Skor Maksimal	68			

Skor perolehan keseluruhan:

$$\frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{jumlah\ skor\ maksimal} \text{ x } 100$$

$$\frac{62}{68} \text{ x } 100 = 91{,}76$$

Tabel 4.8
Skor Perolehan Hasil Observasi Aktivitas Guru

Kriteria	Skor
Sangat baik	86-100
Baik	71-85
Cukup	56-70
Kurang	41-55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sangat Kurang	<40

Dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus II, diperoleh jumlah skor 62 dan skor maksimal 68. Pada siklus II, guru mengalami perubahan dari siklus sebelumnya. Dilihat dari nilai yang didapat pada setiap aspek, guru mengalami peningkatan dalam kegiatan pembelajaran. Guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan maksimal dan memperbaiki kekurangan dari siklus sebelumnya, sehingga diperoleh jumlah skor keseluruan 91,76 yang termasuk kategori sangat baik.

2) Hasil observasi aktivitas siswa

Berikut hasil dari kegiatan siswa dapat dilihat pada table hasil observasi kegiatan siswa siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Data Observasi Aktiviyas Siswa Siklus II

Aspek yang dinilai	Skor			
	1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan				
1. Siswa menjawab salam dari guru dan mempersiapkan perlengkapan belajar.			√	
2. Siswa dan guru berdoa secara Bersama-sama.			√	
3. Siswa menyampaikan kepada guru pengetahun tentang materi yang akan dipelajari.				√
4. Siswa memperhatikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				√
Kegiatan Inti				
1. Siswa mengamati video pembelajaan				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aspek yang dinilai	Skor			
	1	2	3	4
dan menirukan guru membaca surah Al-Alaq.				
2. Siswa melakukan kegiatan tanya jawab terkait materi bacaan Qolqolah yang terdapat pada surah Al-Alaq.			√	
3. Siswa untuk membaca surah Al-Alaq secara bergiliran (ditunjuk guru).				√
4. Siswa berkumpul sesuai kelompoknya.				√
5. Salah satu siswa ditunjuk guru untuk membaca surah Al-Alaq.				√
6. Seluruh siswa mengikuti membaca surah Al-Alaq.				√
7. Setiap kelompok untuk saling menyimak dan membaca surah Al-Alaq dengan kelompoknya masing-masing.				√
8. Siswa Bersama kelompok membaca surah Al-Alaq dengan benar.			√	
9. setiap siswa untuk membaca surah Al-Alaq untuk mengetahui keterampilan dalam membaca Al-Qur'an surah Al-Alaq dengan benar.				√
10. Siswa yang unggul menerima penghargaan				√
Kegiatan Penutup				
1. Siswa dan guru melakukan refleksi pembelajaran.			√	
2. Siswa dibimbing oleh guru untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.			√	
3. Siswa dan guru berdoa Bersama dan mengucapkan salam.			√	
Jumlah Skor	61			
Jumlah Skor Maksimal	68			

$$\frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{jumlah\ skor\ maksimal} \text{ x } 100$$

$$\frac{61}{68} \text{ x } 100 = 89{,}7$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.10
Skor Perolehan Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Kriteria	Skor
Sangat baik	86-100
Baik	71-85
Cukup	56-70
Kurang	41-55
Sangat Kuran	<40

Dari data hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II, diperoleh jumlah skor 61 dari jumlah skor maksimal 68 sehingga skor yang diperoleh dalam keseluruhan adalah 89,7. Dilihat dari lembar aktivitas siswa, selama kegiatan pembelajaran siswa mengalami peningkatan daripada siklus sebelumnya. Hal ini dilihat dari ketertiban siswa pada saaat proses pembelajaran serta keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga hasil skor mencapai harapan yang ditargetkan.

3) Hasil Nilai Keterampilan Membaca Al-Qur'an Surah Al-Alaq

Untuk mengetahui keterampilan membaca Al-Qur'an siswa, peneliti melakukan penilaian non tes berupa penilaian unjuk kerja. Penilaian ini dilakukan saat siswa membaca surah Al-Alaq secara individu. Penilaian unjuk kerja ini memiliki 4 aspek penilaian yaitu kefasihan dalam membaca, ketepatan tajwid, ketepatan makhraj, dan kelancaran dalam membaca.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam aspek kefasihan dalam membaca, dapat dinilai dari kejelasan dalam melafalkan bacaan, baik dalam pelafalan huruf maupun harokatnya. Pada aspek ketepatan tajwid, dapat dinilai dari kejelasan bacaan, serta menjelaskan hukum tajwid pada bacaan surah Al-Alaq. Sedangkan pada aspek ketepatan makhraj, dapat dinilai dari cara pelafalan pada setiap huruf hijaiyah dengan memperhatikan sifat-sifat huruf beserta tempat keluarnya huruf hijaiyah. Begitu juga dengan penilaian pada aspek kelancaran dalam membaca, dapat dinilai dari ketepatan bacaan, kelancaran dan benar dalam melafalkan bacaan pada surah Al-Alaq.

Pada siklus II, siswa mengalami peningkatan dalam aspek ketepatan tajwid dan makhraj serta kefasigan dalam membaca. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa.

Tabel 4.11
Data penilaian keterampilan membaca Al-Qur'an surah Al-Alaq pada siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Skor	Nilai	Ket	
		A	B	C	D			T	TT
1.	ANS	3	4	4	4	15	93,75	T	
2.	AAM	3	4	4	3	14	87,5	T	
3.	AML	3	3	3	3	12	75	T	
4.	ADA	1	2	2	1	6	37,5		TT
5.	AHS	4	3	3	4	14	87,5	T	
6.	DPN	4	4	4	3	15	93,75	T	
7.	FBP	3	3	3	3	12	75	T	
8.	GPQ	2	2	2	3	9	56,25		TT

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Skor	Nilai	Ket	
		A	B	C	D			T	TT
9.	HFD	3	3	3	4	13	81,25	T	
10.	MRP	2	3	3	4	12	75	T	
11.	MMM	3	4	4	4	15	93,75	T	
12.	MPK	3	3	3	4	13	81,25	T	
13.	RDA	3	3	3	3	12	75	T	
14.	RNP	3	3	3	3	12	75	T	
15.	RMP	3	3	3	4	13	81,25	T	
16.	SMA	3	3	3	3	12	75	T	
Jumlah								1.243,75	
Nilai tertinggi								93,75	
Nilai terendah								37,5	
Jumlah siswa yang tuntas								14	
Jumlah siswa yang tidak tuntas								2	
Rata-rata nilai								77,73	
Persentase ketuntasan								87,5%	

Keterangan:

A: Kefasihan dalam membaca

B: Ketepatan tajwid

C: Ketepatan makhraj

D: Kelancaran dalam membaca

Data diatas adalah nilai keseluruhan siswa. Nilai tersebut diambil dari jumlah skor pada 4 aspek penilaian dengan skor maksimal pada setiap aspek adalah 4. Berikut ini cara penilaiannya:

$$\frac{Jumlah\ Skor}{Jumlah\ Skor\ Maksimal} \text{ x } 100$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa dengan penerapan metode drill pada pembelajran Al-Qur'an Hadits pada siklus II diperoleh skor senilai 1.243,75 dengan nilai rata-rata siswa 77,73. Dari jumlah 16 siswa, yang nilainya mencapai KKM sebanyak 14 siswa, sedangkan 2 siswa nilainya belum mencapai KKM sehingga persentase ketuntasan siswa dperoleh jumlah 87,5%. Jadi dapat dinyatakan bahwa nilai siswa mengalami ketuntasan karena nilai siswa melampaui KKM yang telah ditentukan yaitu 70.

d. Refleksi *(Reflecting)*

Pada kegiatan siklus I dan siklus II proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi bacaan Qolqolah di kelas III MI Raden Rahmat Surabaya, menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada siklus II sebesar 77,73 lebih besar daripada nilai rata-rata pada siklus I yaitu 63,8. Begitu juga dengan prosentase ketuntasan belajar siswa pada siklus II yaitu 87,5% lebih besar dari prosentase ketuntasan pada tahap siklus I yakni 62,5%. Hal ini dapat diketahui bahwa hasil nilai siswa yang telah mencapai KKM sebanyak 14 siswa. Sedangkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus II telah mencapai target indikator kinerja yang diharapkan. Jadi penelitian yang dilakukan pada siklus II ini mengalami keberhasilan dan peneliti memandang tidak perlu adanya penelitian ke siklus berikutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pembahasan

1. Penerapan Metode Drill Dalam Keterampilan Membaca Al-Qur'an Surah Al-Alaq Materi bacaan Qolqolah Siswa Kelas III MI Raden Rahmat Surabaya

a. Pengamatan Pelaksanaan Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan dari hasil observasi guru pada siklus I dengan menggunakan metode Drill, guru masih kurang dalam mengondisikan kelas, guru masih kurang dalam mengelola waktu dan masih kurang adanya media pembelajaran sehingga siswa masih kurang dalam konsentrasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas guru yang memperoleh skor 72.

Sedangkan pada siklus II, guru mengalami peningkatan dari siklus I. Pada kegiatan siklus II, guru telah melaksanakan kegiatannya dengan baik dan memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus I, serta meningkatkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran membaca surah Al-Alaq. Guru melatih siswa dalam keterampilan membaca Al-Qur'an surah Al-Alaq dengan bantuan video. Guru juga mengajak siswa untuk melakukan *ice breaking* ketika siswa mulai tidak fokus dalam kegiatan pembelajaran. Pada siklus II, guru juga lebih baik dalam mengelola waktu sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari uraian diatas, aktivitas guru mengalami peningkatan dari siklus I yang memperolah skor 72 dengan siklus II yang memperoleh skor 91,17. Berikikut ini diagram perbandingan perolehan hasil dari siklus I dan siklus II:

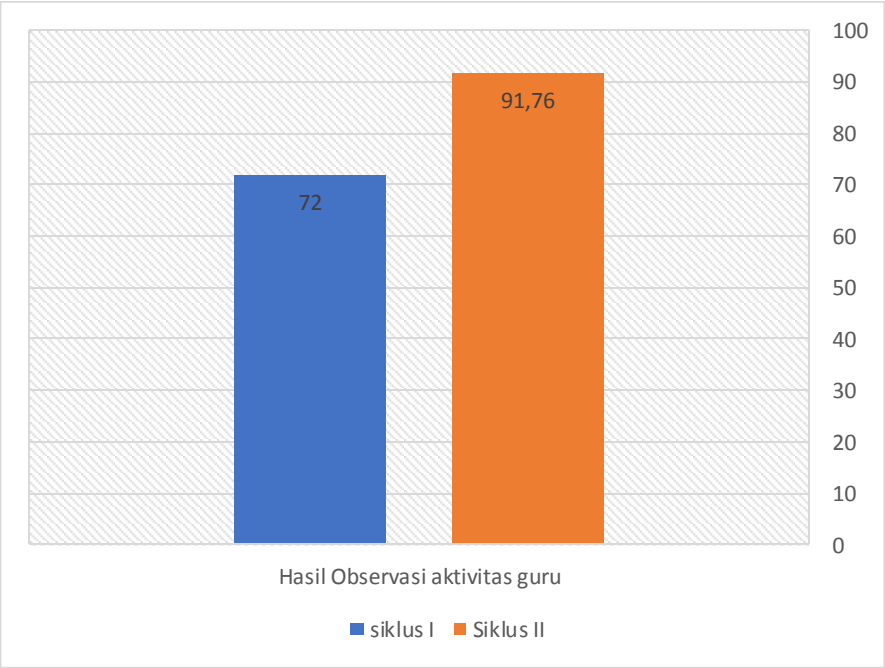

Gambar 4.1
Diagram Hasil Observasi Aktivitas Guru

b. Pengamatan Pelaksanaan Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil pengamat observasi siswa ppada siklus I dalam penerapan metode Drill, siswa masih kurang konsentrasi dalam kegiatan pembelajaran. Pada saat guru mengajak berlatih siswa dalam membaca surah Al-Alaq, siswa masih kurang kondusif dan ramai sendiri, hal ini dikarenakan siswa masih belum terlatih dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membaca Al-Qur'an dan sebagian siswa masih belum lancar dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai aktivitas siswa yang diperoleh sebesar 70,5. Namun setelah melaksanakan tahap siklus II dengan menggunakan metode Drill, siswa bersemangat dalam berlatih membaca Al-Qur'an surah Al-Alaq, karena siswa merasa senang dengan adanya media video. Siswa juga tertib dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas siswa meningkat sebesar 89,7.

Mayoritas siswa belajar dengan aktif, konsentrasi, serte bersemangat untuk belajar. Dari hal ini dapat dinyatakan bahwa penerapan metode Drill dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi bacaan Qolqolah untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an surah Al-Alaq membuat siwa aktif dan dapat meningkatkan keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Berikut ini perbandingan aktivitas siswa pada tahap siklus I dan siklus II:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

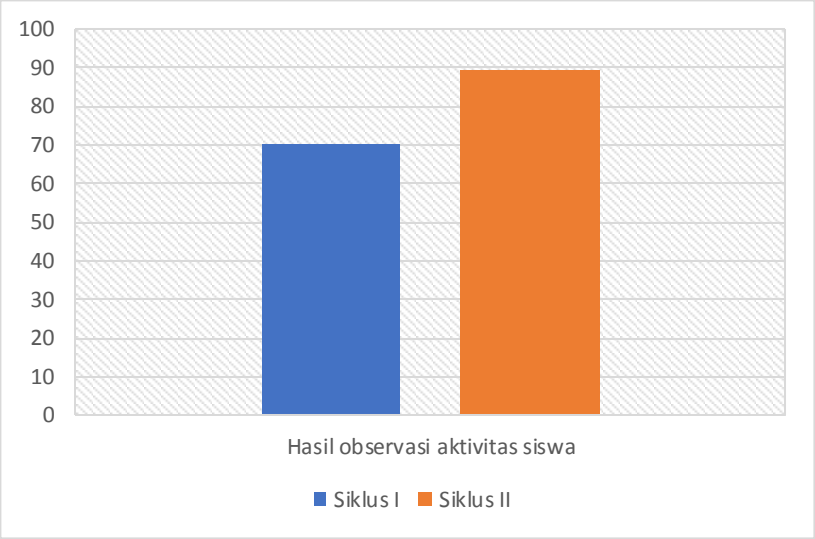

Gambar 4.2
Diagram Hasil Observasi Aktivitas Siswa

2. Peningkatan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Surah Al-Alaq Materi Bacaan Qolqolah Setelah Diterapkan Metode Drill Bagi Siswa Kelas III MI Raden Rahmat Surabaya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist materi bacaan Qolqolah melalui metode Drill pada siswa kelas III MI Raden Rahmat Surabaya, siswa mengalami peningkatan dalam kegiatan pembelajaran dan siwa juga mengalami peningkatan dalam keterampilan membaca Al-Qur'an surah Al-Alaq. Pengingkatan tersebut, dikarenakan adanya perbedaan dalam media pembelajaran yaitu video bacaan surah Al-Alaq, sehingga siswa dapat berlatih membaca surah Al-Alaq dengan senang dan lebih bersemangat. Selain itu, siswa dapat berkonsentrasi dalam kegiatan pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketuntasan dari penilaian non tes unjuk kerja dengan melihat 4 aspek yang dinilai yakni kefasihan dalam membaca Al-Qur'an, ketepatan tajwid, ketepatan makhraj, dan kelancaran dalam membaca, nilai keterampilan membaca Al-Qur'an siswa pada siklus I menunjukkan prosentase sebesar 62,5% dengan nilai rata-rata 63,8. Dari jumlah siswa sebanyak 16, siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa. Hal ini dikarenakan siswa masih kurang dalam ketepatan makhraj terutama dalam melafalkan huruf *Qaff*. Dengan begitu, siswa juga kurang dalam ketepatan tajwid dalam penerapan huruf Qolqolah pada surah AL-Alaq.

Kemudian pada tahap siklus II, siswa sudah aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa sudah konsentrasi dan senang dengan adanya media video yang digunakan untuk berlatih membaca Al-Qur'an surah Al-Alaq. Siswa menonton video sambal berlatih membaca surah Al-Alaq secara berulang-ulang, sehingga siswa dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum tajwid dan ketepatan makhrajnya. Dengan berlatih secara berulang-ulang dalam membaca surah Al-Alaq, siswa juga semakin lancar dan fasih dalam membacanya. Hal tersebut dapat meningkatkan nilai keterampilan siswa dalam membaca Al-Qur'an surah Al-Alaq. Persentase nilai ketuntasan pada siklus II yaitu 87,5% dengan nilai rata-rata 77,73. Dari jumlah siswa sebanyak 16, siswa yang tuntas sebanya 14. Perbandingan nilai rata-rata pada siklus I dan siklus II sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

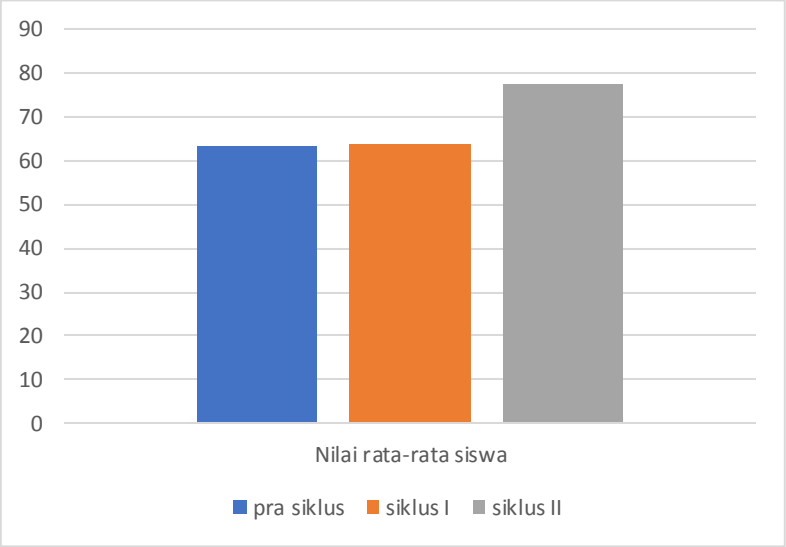

Gambar 4.3
Diagram Nilai Rata-Rata Siswa

Sedangkan perbandingan prosentase ketuntasan nilai keterampilan membaca Al-Qur'an siswa pada siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut:

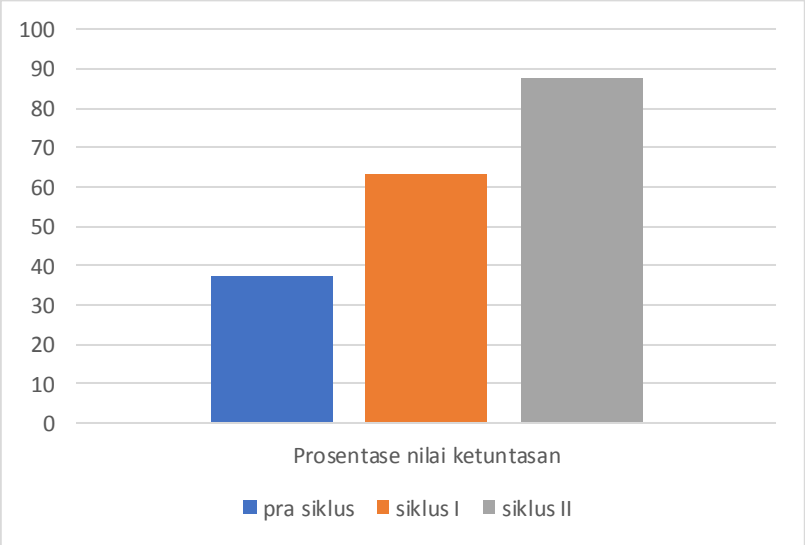

Gambar 4.4
DiagramPersentase Ketuntasan Siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa metode Drill mampu meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa sehingga siswa dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi bacaan Qolqolah. Berdasarkan dari hasil penelitian pada siklus I dan siklus II, dapat diketahui bahwa penelitian ini sudah mencapai indikator kinerja. Dengan ini, maka penelitian dikkatakan berhasil dan tidak perlu diadakan tindakan pada siklus selanjutnya.

Tabel 4.12
Hasil peningkatan penelitian

No	Aspek	Siklus I	Siklus II	Peningkatan dari siklus I ke siklus II
1.	Persentase ketuntasan belajar	63,5%	87,5%	24%
2.	Nilai rata-rata siswa	63,8	77,73	13,5
3.	Hasil observasi aktivitas guru	72	91,76	19,76
4.	Hasil observasi aktivitas siswa	70,5	89,7	19,2
5	Jumlah siswa yang tuntas	10 siswa dari 16 siswa	14 siswa dari 16 siswa	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel ringkasan penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian mengalami peningkatan dalam lima aspek yaitu: (1) Aspek persentase ketuntasan belajar yang terjadi pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan 24%. (2) Aspek nilai rata-rata siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 13,5. (3) Aspek hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 19,76. (4) Aspek hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 19,2. (5) Aspek jumlah siswa yang tuntas pada siklus I dan siklus II menjadi 14 siswa dari 16 siswa.

Penjelasan diatas menunjukkan bahwa metode Drill mampu meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an surah Al-Alaq dan mampu membuat siswa semakin memahami dan menerapkan bacaan Qolqolah pada surah Al-Alaq.dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa penelitian telah mengalami keberhasilan.

Metode Drill sangat membantu siswa dalam keterampilan membaca Al-Qur'an. Metode ini merupakan metode pengajaran yang dilaksanakan dengan kegiatan latihan berulang-ulang untuk mendapatkan keterampilan (*skill*), ketangkasan dan keprofesionalisme. Metode ini lebih sesuai jika dipakai untuk materi pelajaran yang bersifat motorik (gerak),

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperti menghafal, melafalkan, menulis, mendengarkan, membaca dan segala kegiatan yang sifatnya membentuk keterampilan.[35]

Dengan karakteristik siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran dan kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an surah Al-Alaq, siswa lebih aktif dan terlatih dalam membaca Al-Qur'an. Pada penelitian ini juga menemukan fakta bahwa metode Drill dapat membantu siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an sehingga siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih bahkan juga bisa membantu siswa dalam menghafal surah Al-Alaq. Hal tersebut dapat diketahui dari tujuan dari penggunaan metode Drill yaitu mampu mengembangkan kecakapan intelek, mampu mengembangkan hafalan, menulis, dan mempergunakan alat, mampu menghubungkan antara suatu keadaan dengan yang lain, dan mampu memperoleh suatu ketangkasan dan keterampilan siswa.[36]

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang sudah dicantumkan peneliti pada bab II kajian teori yang menyatakan bahwa metode Drill memeiliki kelebihan, dimana metode Drill ini dapat menimbukan rasa percaya diri bahwa peserta didik yang berhasil dalam belajarnya mengalami keterampilan khusus yang berguna di kemudian nanti, guru lebih mudah mengontrol siswa yang disiplin dalam berlatih dan siswa yang masih belum disiplin dalam berlatih, dan peserta didik akan

[35] Chabib Thoha, *PBM PAI Di Sekolah Eksistensi Dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*,(Semarang :Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 1998),229 -236
[36] Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT.Rineka Cipta,2001), 127

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dipelajarinya.[37]

Selain itu, hasil penelitian ini juga diperkuat dengan adanya penelitian terdahulu, diantaranya: (1) Aliansyah dari Universitas Pontianak program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP dengan penelitian yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Membaca Menggunakan Metode Drill Pada Pembelajaran Bahasa Indonsesia di Kelas III SD". Penelitian tersebut memberikan hasil bahwa menggunakan metode Drill dapat menunjukkan kemampuannya dalam membaca secara nyaring dan metode ini telah membangkitkan semangat siswa dalam membaca nyaring.[38] (2) Dwi Candra Rusmi dalam jurnalnya yang berjudul "Efektivitas Metode Drill dalam Keberhasilan Membaca Al-Qur'an". Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan fakta bahwa metode Drill dapat menjadikan siswa lebih efektif dalam membaca AL-Qur'an terutama pada penekanan makhorijul huruf dan bacaan tajwid.[39]

Berdasarkan penjabaran diatas dan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti dapat meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa pada setiap siklus. Maka dengan itu, dapat dikatan bahwa

---

[37] M. Basyirudin Usman, Metodologi Pembelajaran Agama Islam, (Jakarta: Ciputat pers, 2002), hal.57

[38] Aliansyah, Peningkatan Kemampuan Membaca Menggunakan Metode Drill Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SD, Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UNTAN.

[39] Dwi Candra Rusmi, Efektivitas Metode Drill dalam Keberhasilan Membaca Al-Qur'an, Naskah Publikasi, Surakarta, 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

metode Drill dapat meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an materi bacaan Qolqolah pada siswa kelas III Mi Raden Rahmat Surabaya. Sehingga metode Drill dapat dijadikan alternatif guru dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti selama penelitian, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran melalui penerapan metode Drill pada siswa kelas III MI Raden Rahmat Surabaya telah dilaksanakan dengan baik. Dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru meningkat, yaitu pada siklus I skor diperoleh sebesar 72 (baik) sedangkan pada siklus II sebesar 91,76 (Sangat baik). Hasil obsevasi aktivitas siswa juga meningkat dari siklus I ke siklus II yakni pada siklus I diperoleh skor sebesar 70,5 (baik) sedangkan pada siklus II diperoleh skor sebesar 89,7 (sangat baik). Dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa ada peningkatan dalam penerapan metode Drill.
2. Terdapat peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an surah Al-Alaq materi bacaan Qolqolah dengan menggunakan metode Drill pada siswa kelas III MI Raden Rahmat Surabaya. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa meningkat dari siklus I ke siklus II. Nilai rata-rata siswa pada siklus I sebesar 63.8 sedangkan pada siklus II meningkat sebesar 77,73. Hal ini juga dapat dilihat dari prosentase ketuntasan belajar siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkat. Pada siklus I didapatkan skor sebesar 62,5% sedangkan pada siklus II sebesar 87,5%.

B. Saran

Dengan pembuktian bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi bacaan Qolqolah dengan menerapkan metode Drill dapat meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an surah Al-Alaq, maka beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu:

1. Dalam pembelajaran, sebaiknya guru mencoba berbaigai metode pembelajaran untuk meningkatkan ketrampilan siswa dan membuat proses pembelajaran yang menyenangkan, sehingga susasana jelas tidak membosankan dan lebih efektif.
2. Dalam pembelajran, guru hendaknya mempraktikkan metode Drill pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, karena memiliki banyak manfaat melaui berlatih dapat meningkatkan daya ingat siswa, pemahaman, dan keaktifan siswa.
3. Berbagai metode pembelajaran dapat digunakan sebagai alterfnatif dalam mengajarkan Al-Qur'an Hadits metode Drill ini juga dapat digunakan pada mata pelajaran lain, seperti Bahasa Indonesia, Pendidikan agama islam yang lainnya, mata pelajaran olahraga, dan lain sebagainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman Mulyono. 2003. Pendidikan Bagi Anak Berkesulian Belajar (Jakarta: Rineka Cipta)

Aliansyah. 2006. Peningkatan Kemampuan Membaca Menggunakan Metode Drill Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III SD. (Pontianak: FKIP UNTAN)

B Chaerudin. 2009. Metodologi Pengajaran Agama Islam Luar Sekolah (Yogyakarta: Binarka)

Basrowi. 2008. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (Jakarta : Graha Indonesia)

Carpenter D. Robert. 1991. Cara Mengatasi Problem Belajar (Semarang: Effhan Offset)

Efendi M. Zuhri. 2019. Guru Al-Qur'an Hadist Kelas III MI Raden Rahmat Surabaya. Wawancara Mandiri. Surabaya. 07 Oktober 2019

Hanifah Nurdinah. 2014. Memahami Penelitian Tindakan Kelas (Bandung: UPI Press)

Kemenag RI. 2016. Buku Siswa Qur'an Hadist Kelas III MI (Jakarta: Kementrian Agama)

M Howard. 1996. Kajian Al-Qur'an Di Indonesia (Bandung: Mizan)

Mahmud Mahfudz. 2004. Lebih Memotivasi Tapi Kualitas Ditunjukkan (Solo: Khazanah Keluarga)

Marjito Imam. 2016. Membaca Al-Qur'an dan Mengajarkannya. (Semarang : Koordinator pendidikan Al-Qu'an Metode Qiroati)

Munir. 2003. Ilmu Tajwid dan Seni Baca Qur'annya (Jakarta : Raneka Cipta)

Noor uliansya. 2017. Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Tulis Ilmiah (Jakarta : Kencana)

NK Roestiyah. 2008. Strategi Belajar Mengajar (Jakarta : PT Bhineka Cipta)

Poerwadarminta WJS. 2015. Kamus Umum Bahasa Indonesia (Jakarta : PN Balai Pustaka)

Qaradhawi Yusuf. 2000. Bagaimana Berinteraksi Dengan Al-Qur'an (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar)

Ratnaningsih Enok. 2012. Efektivitas Metode Drill Dan Resitasi Dalam Meningkatkan Pemahaman dan Keterampilan Siswa Terhadap Hukum Bacaan Qolqolah dan Ro' Di SMP Negeri 1 Subang. Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim Vol. 10 No. 10-201

Rozaq Abdul. 2004. Metode Mendidik Anak Menjadi Pembaca (Jakarta : PT Alex Media)

Sanjaya Wina. 2011. Penelitian Tindakan Kelas (Jakarta : Kencana Prenada)

Soenarto Achmad. 1997. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (Surabaya:Amanah)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sugiarto. 2015. Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif (Yogyakarta : Suaka Media)

Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Bandung :Rineka Cipta)

Thoha Chabib. 1998. Proses Belajar Mengajar Pendidikan (Semarang : Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo)

Yasyun Sulchan. 1997. Kamus Lengka[Bahasa Indonesia (Surabaya : Amanah)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id